

PT Sinar Mas Multifinance Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

Laporan Keuangan Konsolidasian – Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit) , 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 OKTOBER 2022 (TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEPULUH BULAN YANG BERAKHIR
31 OKTOBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Hawanto Hartono**
Alamat Kantor : Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Danau Asri I Blok C I No.13 – Jakarta Utara
Kartu identitas lain

Nomor Telepon : 31902888
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Henry Ricardo Liasnawi**
Alamat Kantor : Jl. Lombok No. 71, Jakarta Pusat 10350
Alamat Domisili/sesuai KTP atau : Tmn Palembang Lestari A28 No.29 – Jakarta Barat
Kartu identitas lain

Nomor Telepon : 31902888
Jabatan : Direktur Keuangan dan Akuntansi

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Januari 2023



Hawanto Hartono
Direktur Utama



Henry Ricardo Liasnawi
Direktur Keuangan dan
Akuntansi

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
ASET			
Kas dan Setara Kas - bersih	228.616	455.141	744.088
Investasi - bersih	1.234.723	1.492.631	358.265
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 79.545, Rp 64.752 dan Rp 95.293 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	1.799.378	2.042.803	2.156.600
Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 79.827, Rp 67.197 dan Rp 81.762 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	1.738.937	1.473.046	3.072.896
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10.411 dan Rp 2.872 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	151.360	172.063	-
Piutang Premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.352, Rp 829 dan Rp 1.106 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	52.517	39.003	41.489
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	1.810	73.216	73.022
Piutang Pembiayaan Murabahah - bersih	13.401	3.704	-
Piutang Lain-lain - bersih	96.437	16.296	207.491
Aset Reasuransi	22.300	29.611	11.984
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.216, Rp 35.840 dan Rp 31.809 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	58.358	58.636	62.095
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 644.456, Rp 603.675 dan Rp 555.206 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	789.314	822.157	853.414
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 801, Rp 517 dan Rp 837 pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	1.415	89	322
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.051 dan Rp 279 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	74.673	2.259	-
Uang Muka	20.374	22.113	88.355
Agunan yang Diambil Alih - bersih	263.424	247.977	194.079
Aset Pajak Tangguhan	105.714	104.488	110.231
Aset Lain-lain - bersih	52.164	67.618	23.515
JUMLAH ASET	6.704.915	7.122.851	7.997.846

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Pinjaman yang Diterima	2.599.537	2.247.929	2.833.612
Utang Asuransi	74.870	26.549	37.742
Liabilitas Kontrak Asuransi	258.462	335.344	366.625
Surat Utang Jangka Menengah	-	-	499.553
Utang Obligasi	1.902.360	2.362.261	2.561.107
Utang Pemegang Saham	313.557	331.250	31.250
Utang Pajak	2.091	17.822	11.712
Beban Akrua	54.885	121.690	81.820
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	23.373	24.568	36.356
Liabilitas Lain-lain	63.298	92.760	107.003
Jumlah Liabilitas	5.292.433	5.560.173	6.566.780
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.190.000 saham	1.190.000	1.190.000	1.190.000
Tambahan Modal Disetor	76.447	76.447	76.447
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(927)	(927)	(927)
Rugi yang Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Wajar Investasi	(4.460)	(18)	(392)
Saldo Laba (Defisit) Ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	24.000 (36.918)	22.000 162.408	20.000 49.711
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.248.142	1.449.910	1.334.839
Kepentingan Nonpengendali	164.340	112.768	96.227
Jumlah Ekuitas	1.412.482	1.562.678	1.431.066
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.704.915	7.122.851	7.997.846

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Oktober		31 Desember	
	2022 (Tidak Diaudit)	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
PENDAPATAN				
Bunga				
Pembiayaan multiguna	493.714	464.199	557.981	645.565
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	158.112	144.501	166.141	494.902
Sewa pembiayaan	11.530	16.339	20.666	-
Underwriting asuransi	734.957	208.073	375.593	525.022
Administrasi	148.520	149.006	184.236	156.932
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	781.599	718.198	14.281
Asuransi	9.599	1.687	2.062	3.463
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	1.937	424	253	5
Ijarah multijasa	18.028	9.617	11.946	5.993
Marjin murabahah	1.574	-	113	-
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	760	-	62	-
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	497.128	500.503	24.287
Sewa operasi	330	122	139	334
Lain-lain	62.854	75.895	99.370	121.170
Jumlah Pendapatan	1.641.915	2.348.590	2.637.263	1.991.954
BEBAN				
Bunga	462.464	550.558	646.531	668.293
Gaji dan tunjangan	215.135	218.601	257.386	320.501
Underwriting asuransi	544.550	175.946	252.314	523.746
Kerugian penurunan nilai Umum dan administrasi	81.721	1.065.603	1.085.054	171.477
Umum dan administrasi	98.796	77.661	153.638	801.154
Penyusutan	45.937	48.215	58.739	62.482
Kerugian penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.223	-	-	-
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	315.947	-	-	-
Lain-lain	18.209	26.216	31.032	56.440
Jumlah Beban	1.791.982	2.162.800	2.484.694	2.604.093
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(150.067)	185.790	152.569	(612.139)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				
Kini	-	-	18.776	8.655
Tanggungan	(1.905)	-	5.068	(96.432)
	(1.905)	-	23.844	(87.777)
LABA (RUGI) BERSIH	(148.162)	185.790	128.725	(524.362)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Oktober		31 Desember	
	2022 (Tidak Diaudit)	2021 (Tidak Diaudit)	2021	2020
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.087	-	3.070	7.908
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(679)	-	(675)	(1.740)
Jumlah	2.408	-	2.395	6.168
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah dampak pajak tangguhan				
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.442)	-	492	(3.400)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(2.034)	-	2.887	2.768
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(150.196)	185.790	131.612	(521.594)
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(199.675)	175.503	112.044	(527.170)
Kepentingan nonpengendali	51.513	10.287	16.681	2.808
	(148.162)	185.790	128.725	(524.362)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(201.768)	175.503	115.071	(524.607)
Kepentingan nonpengendali	51.572	10.287	16.541	3.013
	(150.196)	185.790	131.612	(521.594)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(167.794)	147.482	94.155	(443.000)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	1.190.000	76.447	(927)	2.949	15.000	647.834	1.931.303	102.634	2.033.937	
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No. 71	2d	-	-	-	-	(71.857)	(71.857)	-	(71.857)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah dampak penyesuaian	1.190.000	76.447	(927)	2.949	15.000	575.977	1.859.446	102.634	1.962.080	
Rugi komprehensif										
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(527.170)	(527.170)	2.808	(524.362)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	(3.341)	-	-	(3.341)	(59)	(3.400)	
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	38,39	-	-	-	-	5.904	5.904	264	6.168	
Jumlah rugi komprehensif				(3.341)	-	(521.266)	(524.607)	3.013	(521.594)	
Transaksi dengan pemilik										
Dividen entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non pengendali	1c	-	-	-	-	-	-	(9.420)	(9.420)	
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.190.000	76.447	(927)	(392)	20.000	49.711	1.334.839	96.227	1.431.066	
Laba komprehensif										
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	112.044	112.044	16.681	128.725	
Penghasilan komprehensif lain										
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	374	-	-	374	118	492	
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja jangka panjang	38,39	-	-	-	-	2.653	2.653	(258)	2.395	
Jumlah penghasilan komprehensif				374	-	114.697	115.071	16.541	131.612	
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.190.000	76.447	(927)	(18)	22.000	162.408	1.449.910	112.768	1.562.678	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
	Modal Saham	Tambahannya	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas	
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1.190.000	76.447	(927)	(392)	20.000	49.711	1.334.839	96.227	1.431.066	
Laba komprehensif										
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	175.503	175.503	10.287	185.790	
Penghasilan komprehensif lain										
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	-	-	-	-	0	-	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38,39	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah penghasilan komprehensif						175.503	175.503	10.287	185.790	
Saldo pada tanggal 31 Oktober 2021 (Tidak Diaudit)	<u>1.190.000</u>	<u>76.447</u>	<u>(927)</u>	<u>(392)</u>	<u>20.000</u>	<u>225.214</u>	<u>1.510.342</u>	<u>106.514</u>	<u>1.616.856</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	<u>1.190.000</u>	<u>76.447</u>	<u>(927)</u>	<u>(18)</u>	<u>22.000</u>	<u>162.408</u>	<u>1.449.910</u>	<u>112.768</u>	<u>1.562.678</u>	
Rugi komprehensif										
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(255.338)	(255.338)	15.194	(240.144)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	(3.240)	-	-	(3.240)	(1.469)	(4.709)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38,39	-	-	-	-	2.349	2.349	59	2.408	
Jumlah rugi komprehensif						(252.989)	(256.229)	13.784	(242.445)	
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	<u>1.190.000</u>	<u>76.447</u>	<u>(927)</u>	<u>(3.258)</u>	<u>24.000</u>	<u>(92.581)</u>	<u>1.193.681</u>	<u>126.552</u>	<u>1.320.233</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	<u>1.190.000</u>	<u>76.447</u>	<u>(927)</u>	<u>(18)</u>	<u>22.000</u>	<u>162.408</u>	<u>1.449.910</u>	<u>112.768</u>	<u>1.562.678</u>	
Rugi komprehensif										
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(199.675)	(199.675)	51.513	(148.162)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	-	-	(4.442)	-	-	(4.442)	-	(4.442)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	38,39	-	-	-	-	2.349	2.349	59	2.408	
Jumlah rugi komprehensif						(197.326)	(201.768)	51.572	(150.196)	
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit)	<u>1.190.000</u>	<u>76.447</u>	<u>(927)</u>	<u>(4.460)</u>	<u>24.000</u>	<u>(36.918)</u>	<u>1.248.142</u>	<u>164.340</u>	<u>1.412.482</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

		31 Oktober		31 Desember	
		2022	2021	2021	2020
	Catatan	Tidak Diaudit	(Tidak Diaudit)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari:					
Pembiayaan multiguna	6	3.928.604	2.080.771	3.681.992	3.067.263
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	7	1.165.347	1.959.086	1.571.024	1.196.611
Sewa pembiayaan	8	25.034	96.133	102.258	-
<i>Underwriting</i> asuransi	33	762.462	231.659	268.024	620.378
Ijarah multijasa	10	14.947	9.668	12.121	5.993
Agunan yang Diambil Alih	18			94.299	259.455
Administrasi		148.374	147.980	184.236	156.932
Asuransi		9.695	1.687	2.062	3.463
Lain-lain		37.587	548.656	260.717	22.072
Jumlah penerimaan kas		6.092.050	5.075.640	6.176.733	5.332.167
Pengeluaran kas untuk:					
Pembiayaan multiguna	6	(3.227.981)	(2.678.287)	(3.280.359)	(2.461.271)
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	7	(1.400.950)	(894.817)	(700.875)	(317.563)
Sewa pembiayaan	8	-	(255.118)	(256.527)	-
<i>Underwriting</i> asuransi	9,35	(605.222)		(185.664)	(504.314)
Ijarah multijasa	10		(171.282)	(7.228)	(41.943)
Beban umum dan administrasi	26,36	(66.638)	(88.309)	(151.169)	(801.648)
Beban gaji dan tunjangan		(201.388)	(206.474)	(258.769)	(320.423)
Bunga pinjaman	20,23,24,42	(477.650)	(560.800)	(659.648)	(677.630)
Lain-lain	37	(212.132)	(27.586)	(39.489)	(76.014)
Jumlah pengeluaran kas		(6.191.961)	(4.882.673)	(5.539.728)	(5.200.806)
Pembayaran pajak penghasilan badan	25,39	(521)	(831)	(12.657)	(15.470)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(100.432)	192.136	624.348	115.891
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil penjualan aset tetap	15	960	2.254	1.905	3.613
Pendapatan dividen dari investasi dalam saham	34	23.298	29.844	50	13
Penambahan investasi	5,34	(1.754.722)	(252.140)	(416.168)	(96.594)
Perolehan properti investasi	14	(98)	(85)	(572)	-
Perolehan aset tetap	15	(12.535)	(8.116)	(10.141)	(104.120)
Perolehan aset untuk disewakan	16	(1.610)	-	-	-
Pembayaran liabilitas lain-lain - perolehan aset tetap	27	-	-	(1.316)	(8.108)
Pembayaran uang muka	17	(369)	-	(1.086)	1.324
Penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi	5,34	1.744.362	230.921	500.503	625.897
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(714)	2.678	73.175	422.025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Perolehan pinjaman yang diterima	20	4.165.547	4.067.042	5.859.165	2.010.802
Pembayaran pinjaman yang diterima	20	(3.811.201)	(4.368.951)	(6.441.120)	(1.992.914)
Perolehan utang obligasi	24	559.200	295.200	732.500	1.108.300
Pelunasan utang obligasi	24	(1.022.000)	-	(937.300)	(526.000)
Pelunasan surat utang jangka menengah	23	-	(500.000)	(500.000)	(1.000.000)
Penerimaan utang pemegang saham	42	218.000		300.000	31.250
Pelunasan utang pemegang saham	42	(235.693)		-	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(126.147)	(506.709)	(986.755)	(368.562)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS					
		(227.293)	(311.895)	(289.232)	169.354
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE					
	4	456.155	745.013	745.013	575.650
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing					
		-	-	374	9
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE					
	4	228.862	433.118	456.155	745.013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multifinance (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 No. 27, Tambahan No. 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th.1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan pengangkatan kembali susunan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014740.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, pembiayaan syariah, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Pada tanggal 6 November 2017, Grup secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Grup telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 30 Agustus 2017 berdasarkan surat No. U-515/DSN-MUI/VIII/2017.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan dan entitas anak berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Lombok No. 71, RT/RW 004/005, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Perusahaan memiliki 110 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Pemegang saham akhir Perusahaan adalah Indra Widjaja.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF II Tahun 2013 pada tanggal 9 April 2018.

3. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 9,50% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Perusahaan telah melunasi Obligasi SMMF III Tahun 2016 pada tanggal 13 Desember 2021.

4. Pada tanggal 29 Juni 2018 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- b. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.
- c. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 800.000.
- d. Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 400.000.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Pada tanggal 13 Juli 2020 Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000.

Obligasi Berkelanjutan II yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 708.300.
- b. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 732.500.
- c. Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 559.200.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentas Kepemilikan dan Hak Suara			Jumlah Aset (sebelum eliminasi)		
				31 Oktober 2022	31 Desember 2021	2020	31 Oktober 2022	31 Desember 2021	2020
PT Asuransi Simas Insurtech	Jakarta	Asuransi	2013	68,60%	68,60%	68,60%	874.166	808.289	767.127

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI)

PT Asuransi Simas Insurtech (ASI) didirikan pada tanggal 13 Desember 2013 oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA) dan PT Asuransi Sinarmas (ASM), dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 1% dan 99%.

ASI telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian dan asuransi syariah secara *online* dan *internet e-commerce* berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-122/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014.

Tahun 2017

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 13 Oktober 2017 dari Dahlia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 85.000 lembar saham ASI dari ASM, dan membayar sejumlah Rp 85.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 85,00% pengendalian atas ASI. Selain itu Perusahaan dan SMMA, melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 42.500 dan Rp 7.500 secara proporsional sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 127.500 dengan kepemilikan 85,00%.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Terkait dengan transaksi akuisisi Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 atas ASI, dimana entitas tersebut diakuisisi dari ASM, maka Perusahaan mencatat transaksi tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mensyaratkan penyajian retrospektif untuk mencerminkan transaksi akuisisi dari entitas sepengendali, seolah-olah entitas anak tersebut telah diakuisisi sejak awal periode yang disajikan.

Akuisisi ASI dilakukan pada nilai buku sehingga tidak terdapat selisih yang diakui sebagai tambahan modal disetor.

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 22 November 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Kota Bekasi, menyetujui perubahan nama ASN menjadi ASI.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 17 September 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, Perusahaan, SMMA, dan PT Sinartama Gunita melakukan penambahan investasi pada ASI masing-masing sebesar Rp 44.000, Rp 39.000 dan Rp 17.000, sehingga jumlah investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 171.500 dengan kepemilikan 68,60%. Selisih transaksi yang timbul sebesar Rp 927 dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material untuk periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Oktober 2022			
Nama	Ekuitas Kepentingan		
	Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	24,60%	128.750	40.357
PT Sinartama Gunita	6,80%	35.590	11.156

31 Desember 2021			
Nama	Ekuitas Kepentingan		
	Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	24,60%	88.347	13.069
PT Sinartama Gunita	6,80%	24.421	3.612

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nama	31 Desember 2020		
	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan %	Saldo Akumulasi	Bagian Laba
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	24,60%	75.388	2.361
PT Sinartama Gunita	6,80%	20.839	652

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Aset	874,166	808,289	767,127
Liabilitas	351,012	444,935	456,451
Ekuitas	523,154	363,354	310,676
Teratribusikan pada:			
Pemilik entitas induk	358,814	250,586	214,449
Kepentingan nonpengendali	164,340	112,768	96,227

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ASI, periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Oktober		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pendapatan	219,999	62,330	160,895	49,986
Laba sebelum pajak	161,851	32,762	72,416	21,279
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	187	-	(446)	655
Jumlah penghasilan komprehensif	164,242	32,762	52,678	9,599
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	51,513	10,287	16,681	2,808
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	9,420

Pada tahun 2020, ASI telah membagikan kas dividen sebesar Rp 20.580 kepada Perusahaan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 2100 tanggal 21 Oktober 2022 dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi, Akta No. 1389 tanggal 30 September 2021 dari Syofilawati, S.H., M.K.n, notaris di Bekasi dan Akta No. 2381 tanggal 26 Februari 2018 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.K.n, notaris di Sukabumi, adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
<u>Dewan Komisaris:</u>			
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris	: Loa Johnny Mailoa	Ivena Widjaja	Doddy Susanto Ivena Widjaja
Komisaris Independen	: Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi	Mulabasa Hutabarat Eko Nugroho Tjahjadi
<u>Direksi:</u>			
Direktur Utama	: Hawanto Hartono	Hawanto Hartono	Hawanto Hartono
Direktur Keuangan dan Akuntansi	: Henry Ricardo Liasnawi	Ailis Limarto	Ailis Limarto
Direktur Kepatuhan	: Ricky Faerus	Ricky Faerus	Ricky Faerus
Direktur Operasional	: Irawan Susatya L.	Irawan Susatya L.	Irawan Susatya L.
Direktur Pemasaran	: Robby Tricahyo Wibowo	Robby Tricahyo Wibowo	Robby Tricahyo Wibowo

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Loa Johnny Mailoa Johana L. Kurniawati	Ivena Widjaja Johana L. Kurniawati	Ivena Widjaja Johana L. Kurniawati

Susunan Komite Pemantau Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Ketua	: Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi	Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Sinar Sambas	Sinar Sambas	Ivena Widjaja

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Loa Johnny Mailoa	Ivena Widjaja	Ivena Widjaja

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Ketua	: Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Eko Nugroho Tjahjadi Sinar Sambas

Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Luqyan Tamanni.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 2.791 orang (termasuk 2.482 orang karyawan kontrak), 2.858 orang (termasuk 2.530 orang karyawan kontrak) dan 3.666 orang (termasuk 3.315 orang karyawan kontrak).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Mas Multifinance dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Januari 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

ASI, entitas anak yang bergerak di bidang asuransi belum menerapkan PSAK No. 71 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Diterapkan pada tahun 2020

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diterapkan efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebagai berikut:

	<u>Saldo laba belum ditentukan penggunaannya</u>
Saldo 31 Desember 2019	647.834
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:	
Kas dan setara kas	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.849)
Piutang pembiayaan multiguna:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(26.960)
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(55.076)
Piutang lain-lain	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(89)
Dampak pajak terkait	12.117
Jumlah	<u>(71.857)</u>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dampak PSAK No. 71	<u><u>575.977</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Atas penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020
LAPORAN POSISI				
KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset				
Kas dan setara kas	575.650	(1.849)	-	573.801
Piutang pembiayaan multiguna	2.751.748	(26.960)	-	2.724.788
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.427.869	(55.076)	-	3.372.793
Piutang lain-lain	250.442	(89)	-	250.353
Aset tetap	806.030	-	4.773	810.803
Aset lain-lain	25.292	-	(816)	24.476
Jumlah - aset	7.837.031	(83.974)	3.957	7.757.014
Liabilitas				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.315)	12.117	-	6.802
Liabilitas lain-lain	(78.028)	-	(3.957)	(81.985)
Jumlah - liabilitas	(83.343)	12.117	(3.957)	(75.183)
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	647.834	(71.857)	-	575.977

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK No. 55 dan sejak tanggal 1 Januari 2020, kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71 untuk aset keuangan Grup. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan penerapan klasifikasi baru berdasarkan PSAK No. 71.

Karena PSAK No. 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK No. 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Grup sebelum dan sesudah penerapan PSAK No. 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 71.857 disesuaikan ke saldo laba belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 11,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 4.773 yang terdiri dari reklasifikasi biaya dibayar dimuka sebesar Rp 816 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 3.957. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 3.957 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan dan Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material dan tentang Klasifikasi Liabilitas
- Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi "Estimasi Akuntansi" dan Penjelasan
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107: Akuntansi Ijarah

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 15.542, Rp 14.269 dan Rp 14.105 per US\$ 1.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai “Investasi jangka pendek”.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrument keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi (deposito berjangka, sukuk dan obligasi), piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan investasi dalam kategori ini.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan investasi dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, utang pemegang saham, beban akrual dan liabilitas lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup mengacu pada perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup juga membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengukuran awal, maka Grup akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan meningkat secara signifikan, maka pengukuran cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut menggunakan KKE sepanjang umurnya (*lifetime*).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menggunakan pendekatan 3 tahapan dalam mengukur penurunan nilai (Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak awal atau fasilitas tersebut gagal bayar pada tanggal pelaporan.

1. Tahap 1 – Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) 12 bulan

Tahap 1 mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 1 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo 30 hari atau kurang.

2. Tahap 2 - Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Tahap 2 mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai Tahap 2 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 31 hari tetapi kurang dari 90 hari. Aset keuangan yang telah mengajukan program restrukturisasi, juga dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sehingga akan dikategorikan sebagai Tahap 2.

3. Tahap 3 - Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar

Tahap 3 mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai Tahap 3 adalah aset keuangan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan KKE 12 bulan (Tahap 1) atau KKE *lifetime* (Tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (*Significant Increase in Credit Risk* atau SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD).

1. *Probability of Default* (“PD”)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada suatu titik waktu (*point in time*) dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Grup dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

3. *Exposure of Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur laporan posisi keuangan konsolidasi pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang hampir pasti terjadi (*committed*), pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. **Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi

Investasi selain Sukuk

Investasi yang dimiliki terdiri dari deposito berjangka, saham, unit reksa dana dan obligasi.

Investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Grup mengakui investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

k. Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan multiguna adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Grup adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Grup kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Grup dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan multiguna" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Grup akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Grup melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan multiguna dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

l. Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu Grup berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

m. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah yang terutang dari *lessee* dalam sewa pembiayaan dicatat sebesar jumlah piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

n. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

Piutang reasuransi tidak dapat dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali kontrak reasuransi khusus memungkinkan adanya kompensasi.

o. Pembiayaan Syariah

Piutang Ijarah Multijasa

Ijarah multijasa adalah kegiatan pembiayaan untuk Pembiayaan Perjalanan Biaya Haji ("PPIH") dengan pembayaran secara angsuran.

Pada saat akad Ijarah, Piutang Ijarah Multijasa diakui sebesar biaya perolehan aset ijarah. Piutang ijarah dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah margin. Margin murabahah diakui selama tahun akud berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan murabahah.

Pembiayaan syariah dengan akad murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 102 (Amandemen 2019).

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)

IMBT adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam IMBT, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset IMBT dinyatakan sebesar harga perolehan dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset IMBT disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian IMBT.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13, "Properti Investasi".

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi tanah tidak disusutkan dan dinyatakan pada biaya perolehan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi berupa bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase penyusutan sebesar 5% per tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

r. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap kendaraan, peralatan kantor dan perlengkapan kantor dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda, sedangkan penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Persentase Penyusutan</u>	<u>Estimasi Umur Manfaat</u>
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	25%	8 tahun
Peralatan kantor	50%	4 tahun
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun
Prasarana	50% - 100%	1-2 tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

s. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan yang terdiri dari kendaraan bermotor, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2r).

Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Unsur bunga sebagai biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

t. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa asset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

u. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang diatas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih diatas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Kontrak Asuransi

Grup menerapkan PSAK No. 28, "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian" dan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi milik Grup. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Cadangan premi jangka panjang adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup melakukan reasuransi sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan estimasi klaim adalah selisih antara klaim periode berjalan dengan periode lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

x. Pinjaman yang Diterima, Surat Utang Jangka Menengah, Utang Obligasi dan Utang Pemegang Saham

Pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham.

y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan multiguna. Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan multiguna dan pembiayaan modal kerja skema anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

z. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

aa. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

bb. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56, "Laba Per Saham".

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

cc. Segmen Operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5, Segmen Operasi.

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

dd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

ee. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif**

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup memutuskan untuk mengukur investasi dalam saham pada Catatan 5 pada biaya perolehan, karena nilai wajar yang dapat diandalkan tidak tersedia dan dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Kas dan setara kas - bersih	228.616	455.141	744.088
Investasi - bersih	84.331	16.500	16.500
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	1.799.378	2.042.803	2.156.600
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang - bersih	1.738.937	1.473.046	3.072.896
Piutang sewa pembiayaan - bersih	151.360	172.063	-
Piutang lain-lain - bersih	96.437	16.296	207.491
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	277	274
Jumlah	<u>4.099.333</u>	<u>4.176.126</u>	<u>6.197.849</u>

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap, dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap, aset untuk disewakan.

Nilai tercatat properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 14, 15, dan 16.

c. Estimasi Liabilitas Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan..

Perhitungan liabilitas asuransi ASI per tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dilakukan oleh aktuaris internal ASI.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

e. Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 38.

g. Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Aset pajak tanggahan diungkapkan pada Catatan 39.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

4. Kas dan Setara Kas

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Kas	788	778	778
Bank			
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 42)			
PT Bank Sinarmas Tbk	16,287	17,105	37,179
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	6,029	5,331	3,439
Jumlah	22,316	22,436	40,618
Pihak ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk	2,081	1,953	980
PT Bank CIMB Niaga Tbk	965	746	315
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	673	92	128
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	582	428	2,666
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	611	492	52,495
PT Bank Neo Commerce Tbk	149	2	3
PT Bank Pan Indonesia Tbk	416	154	233
PT Bank Mega Tbk	157	8,924	74
PT Bank Mayapada International Tbk	113	-	-
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1,503	357	458
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	717	71	33
PT Bank Mega Tbk - Unit Usaha Syariah	754	-	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	76	277	601
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21	75,015	13
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5	335	331
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	743	177	77
Lainnya	57	53	65
Jumlah	9,623	89,076	58,472
Jumlah	31,939	111,512	99,090
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			
Pihak berelasi (Catatan 42)			
PT Bank Sinarmas Tbk	63	316	416
Pihak ketiga			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52	49	49
Jumlah	115	365	465
Jumlah - Bank	32,054	111,877	99,555

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Deposito berjangka			
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 42)			
PT Bank Sinarmas Tbk	-	8,500	4,680
Pihak ketiga			
PT Bank Capital Indonesia Tbk	113,000	100,000	390,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,500	120,000	27,000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	37,520	-	95,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,000	115,000	10,000
PT Bank Mega Tbk	39,000	-	118,000
Jumlah	196,020	335,000	640,000
Jumlah deposito berjangka	196,020	343,500	644,680
Jumlah kas dan setara kas	228,862	456,155	745,013
Cadangan kerugian penurunan nilai	(246)	(1,014)	(925)
Jumlah kas dan setara kas - bersih	228,616	455,141	744,088
Suku bunga per tahun			
Rupiah	0,00%-3,75%	0,00%-8,00%	0,00%-9,55%
Dolar Amerika Serikat	0,00%-0,00%	0,00%-1,50%	0,00%-0,20%

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	1,014	-	-	1,014
Pemulihan periode berjalan	(768)	-	-	(768)
Saldo akhir	246	-	-	246
	31 Desember 2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	925	-	-	925
Penambahan tahun berjalan	89	-	-	89
Saldo akhir	1.014	-	-	1.014

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	-	-	-	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	1.849	-	-	1.849
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	1.849	-	-	1.849
Pemulihan tahun berjalan	(924)	-	-	(924)
Saldo akhir	925	-	-	925

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kas dan setara kas.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Grup.

5. Investasi

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	40,000	16,500	16,500
Sukuk			
Pihak ketiga	25,014	-	-
Obligasi			
Pihak ketiga	19,317	-	-
Jumlah	84,331	16,500	16,500
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Saham			
Pihak berelasi (Catatan 42)	264,460	371,428	-
Pihak ketiga	419,696	680,155	-
Jumlah	684,156	1,051,583	-
Unit Reksadana			
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 42)	56,922	79,120	42,866
Pihak ketiga	176,614	237,260	225,400
Jumlah	233,536	316,380	268,266
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			
Pihak ketiga		29,922	-
Jumlah	233,536	346,302	268,266

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Sukuk			
Pihak ketiga		37,988	38,601
Obligasi			
Pihak ketiga		30,090	30,226
Jumlah	917,692	1,465,963	337,093
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
Saham			
Pihak berelasi (Catatan 42)	5,618	5,658	5,363
Pihak ketiga	5,138	5,858	657
	10,756	11,516	6,020
Sukuk			
Pihak ketiga	70,812	-	-
Obligasi			
Pihak ketiga	152,480	-	-
Jumlah	234,048	11,516	6,020
Jumlah	1,236,071	1,493,979	359,613
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,348)	(1,348)	(1,348)
Jumlah - bersih	1,234,723	1,492,631	358,265

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk investasi dalam saham PT Bima Multi Finance yang berasal dari restrukturisasi obligasi sebesar Rp 4.324.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Saldo awal	1,348	1,348	20,787
Pemulihan periode berjalan	-	-	(19,439)
Saldo akhir	1,348	1,348	1,348

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sebagai perusahaan asuransi, ASI, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk dana jaminan dalam jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi sebagaimana diatur dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rincian dana jaminan yang dipersyaratkan sebagai simpanan wajib ASI adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	40,000	16,500	16,500
Sukuk			
Pihak ketiga	25,014	-	-
Jumlah	65,014	16,500	16,500
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Sukuk			
Pihak ketiga	-	37,988	38,601
Obligasi			
Pihak ketiga	-	10,090	10,226
Jumlah	-	48,078	48,827
Jumlah - bersih	65,014	64,578	65,327

ASI telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 mempunyai jangka waktu penempatan antara 1-3 bulan.

Suku bunga deposito berjangka per tahun pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing berkisar antara 2,50% - 3,00%, 2,59% - 3,00% dan 4,65% - 5,45%.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari investasi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Pembiayaan Multiguna

a. Terdiri dari:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)			
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	818	2,131	9,692
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	5,608,029	4,580,332	4,071,306
Jumlah	5,608,847	4,582,463	4,080,998
Dikurangi:			
Bagian yang dibiayai pihak lain	(2,955,361)	(1,829,352)	(1,271,687)
Jumlah piutang pembiayaan multiguna	2,653,486	2,753,111	2,809,311
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui - bruto	(1,057,805)	(815,846)	(692,947)
Dikurangi:			
Bagian yang dibiayai pihak lain	283,242	170,290	135,529
Jumlah pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	(774,563)	(645,556)	(557,418)
Jumlah	1,878,923	2,107,555	2,251,893
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79,545)	(64,752)	(95,293)
Jumlah - bersih	1,799,378	2,042,803	2,156,600

b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	1,935,189	106,060	66,306	2,107,555
Transfer ke tahap 1	4,916	(4,725)	(190)	1
Transfer ke tahap 2	(95,341)	95,699	(358)	-
Transfer ke tahap 3	(64,304)	(18,820)	83,124	-
Aset baru	3,007,561	59,438	7,050	3,074,049
Perubahan neto	(3,151,059)	(108,478)	635	(3,258,902)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(43,780)	(43,780)
Nilai tercatat bruto akhir	1,636,962	129,174	112,787	1,878,923

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	1.979.905	143.797	128.191	2.251.893
Transfer ke tahap 1	6.599	(6.395)	(204)	-
Transfer ke tahap 2	(60.761)	61.197	(436)	-
Transfer ke tahap 3	(39.872)	(6.967)	46.839	-
Aset baru	3.191.908	70.142	17.510	3.279.560
Perubahan neto	(3.142.590)	(155.714)	79.994	(3.218.310)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(205.588)	(205.588)
Nilai tercatat bruto akhir	1.935.189	106.060	66.306	2.107.555

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	2.595.815	130.133	69.955	2.795.903
Transfer ke tahap 1	11.698	(11.413)	(285)	-
Transfer ke tahap 2	(104.096)	104.151	(55)	-
Transfer ke tahap 3	(82.218)	(4.080)	86.298	-
Aset baru	2.252.206	72.862	58.813	2.383.881
Perubahan neto	(2.693.500)	(147.856)	144.598	(2.696.758)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(231.133)	(231.133)
Nilai tercatat bruto akhir	1.979.905	143.797	128.191	2.251.893

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	31,482	14,362	18,908	64,752
Transfer ke tahap 1	160	(154)	(6)	-
Transfer ke tahap 2	(13,326)	13,384	(58)	-
Transfer ke tahap 3	(18,908)	(5,532)	24,440	-
Aset baru	12,107	2,873	698	15,678
Perubahan neto	16,666	(6,728)	32,957	42,895
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(43,780)	(43,780)
Saldo akhir	28,181	18,205	33,159	79,545

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	30.398	21.752	43.143	95.293
Transfer ke tahap 1	215	(208)	(7)	-
Transfer ke tahap 2	(8.183)	8.254	(71)	-
Transfer ke tahap 3	(11.392)	(1.991)	13.383	-
Aset baru	30.473	4.782	3.415	38.670
Perubahan neto	(10.029)	(18.227)	164.633	136.377
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(205.588)	(205.588)
Saldo akhir	31.482	14.362	18.908	64.752

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	21.585	16.559	6.011	44.155
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	12.966	(29)	14.023	26.960
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	34.551	16.530	20.034	71.115
Transfer ke tahap 1	204	(200)	(4)	-
Transfer ke tahap 2	(15.775)	15.782	(7)	-
Transfer ke tahap 3	(27.569)	(1.358)	28.927	-
Aset baru	55.808	6.722	14.173	76.703
Perubahan neto	(16.821)	(15.724)	211.153	178.608
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(231.133)	(231.133)
Saldo akhir	30.398	21.752	43.143	95.293

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

- d. Suku bunga per tahun pembiayaan multiguna untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 11,22% - 20,68%, 17,59% - 35,24% dan 17,33% - 35,10%.
- e. Rincian pembiayaan multiguna menurut jenis objek pembiayaan:

Objek Pembiayaan	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Mobil	2,636,160	2,702,977	2,386,090
Motor	2,599	32,727	367,867
Rumah	12,057	14,535	54,521
Lain-lain	2,670	2,872	833
Jumlah	2,653,486	2,753,111	2,809,311

- f. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.
- g. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya sebagai berikut:

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1,360,933	1,426,628	1,527,358
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	838,893	946,478	833,978
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	346,955	306,322	361,890
Lebih dari 3 tahun sampai dengan 4 tahun	106,705	73,683	86,085
Jumlah	2,653,486	2,753,111	2,809,311

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- h. Piutang pembiayaan multiguna dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- i. Piutang pembiayaan multiguna pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 20) serta utang obligasi (Catatan 24).

7. Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

- a. Terdiri dari:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 42)	21.954	22.654	22.854
Pihak ketiga	1.796.810	1.517.589	3.131.804
Jumlah	1.818.764	1.540.243	3.154.658
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.827)	(67.197)	(81.762)
Jumlah - bersih	<u>1.738.937</u>	<u>1.473.046</u>	<u>3.072.896</u>
Suku bunga per tahun			
Rupiah	10,00% - 18,00%	13,00% - 18,00%	13,00% - 18,00%

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	1.531.228	9.015	-	1.540.243
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	(6.792)	(9.015)	15.807	-
Aset baru	1.623	-	-	1.623
Perubahan neto	276.898	-	-	276.898
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	<u>1.802.957</u>	<u>-</u>	<u>15.807</u>	<u>1.818.764</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	3.125.335	26.916	2.407	3.154.658
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	700.875	-	-	700.875
Perubahan neto	(2.294.982)	(17.901)	921.003	(1.391.880)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(923.410)	(923.410)
Nilai tercatat bruto akhir	1.531.228	9.015	-	1.540.243

	31 Desember 2020			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Nilai tercatat bruto awal	3.396.886	139.511	2.407	3.538.804
Transfer ke tahap 1	96.621	(96.621)	-	-
Transfer ke tahap 2	(587.947)	587.947	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	317.563	-	-	317.563
Perubahan neto	(97.788)	(603.921)	-	(701.709)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Nilai tercatat bruto akhir	3.125.335	26.916	2.407	3.154.658

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait pembiayaan modal kerja skema anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	66,130	1,067	-	67,197
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	(114)	(1,067)	1,181	-
Aset baru	35,005	-	-	35,005
Perubahan neto	(24,317)	-	1,942	(22,375)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir	76,704	-	3,123	79,827

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	70.235	9.120	2.407	81.762
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	15.724	-	-	15.724
Perubahan neto	(19.829)	(8.053)	921.003	893.121
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	(923.410)	(923.410)
Saldo akhir	<u>66.130</u>	<u>1.067</u>	<u>-</u>	<u>67.197</u>
	31 Desember 2020			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Saldo awal	85.431	23.097	2.407	110.935
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	19.128	35.948	-	55.076
Saldo penyesuaian awal tahun setelah dampak penerapan awal PSAK No. 71	104.559	59.045	2.407	166.011
Transfer ke tahap 1	39.524	(39.524)	-	-
Transfer ke tahap 2	(51.184)	51.184	-	-
Transfer ke tahap 3	-	-	-	-
Aset baru	48.543	-	-	48.543
Perubahan neto	(71.207)	(61.585)	-	(132.792)
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Saldo akhir	<u>70.235</u>	<u>9.120</u>	<u>2.407</u>	<u>81.762</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang dinilai secara individual penurunan nilainya.

- d. Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	1.606.486	1.284.113	2.794.867
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	<u>212.278</u>	<u>256.130</u>	<u>359.791</u>
Jumlah	<u>1.818.764</u>	<u>1.540.243</u>	<u>3.154.658</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- f. Seluruh piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.
- g. Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 20) serta utang obligasi (Catatan 24).

8. Piutang Sewa Pembiayaan

- a. Terdiri dari:

	31 Oktober 2022	31 Desember 2021
Rupiah		
Pihak ketiga	168,171	181,825
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	<u>(6,400)</u>	<u>(6,890)</u>
Jumlah	161,771	174,935
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10,411)</u>	<u>(2,872)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>151,360</u></u>	<u><u>172,063</u></u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	12,70% - 17,77%	12,70% - 17,77%

- b. Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	174.935	-	-	174.935
Aset baru	(113.933)	113.933	-	-
Perubahan neto	<u>(11.693)</u>	<u>(1.471)</u>	-	<u>(13.164)</u>
Nilai tercatat bruto akhir	<u><u>49.309</u></u>	<u><u>112.462</u></u>	-	<u><u>161.771</u></u>
	31 Desember 2021			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Jumlah
Nilai tercatat bruto awal	-	-	-	-
Aset baru	256.527	-	-	256.527
Perubahan neto	<u>(81.592)</u>	-	-	<u>(81.592)</u>
Nilai tercatat bruto akhir	<u><u>174.935</u></u>	-	-	<u><u>174.935</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Analisis atas perubahan dalam nilai cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	2.872	-	-	2.872
Aset baru	(8.989)	8.989	-	-
Perubahan neto	7.539	-	-	7.539
Saldo akhir	1.422	8.989	-	10.411

	31 Desember 2021			Jumlah
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	
Saldo awal	-	-	-	-
Aset baru	3.991	-	-	3.991
Perubahan neto	(1.119)	-	-	(1.119)
Saldo akhir	2.872	-	-	2.872

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 31 Desember 2021 telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

- d. Piutang sewa pembiayaan Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- e. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember 2021
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	167.118	174.436
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	1.053	3.450
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 3 tahun	-	3.939
Jumlah	168.171	181.825

- f. Pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 31 Desember 2021, piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 20) serta utang obligasi (Catatan 24).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)			
Rupiah			
PT Bank Sinarmas Tbk	238	5	2.097
PT Sinarmas Hana Finance	3	25	-
PT Dana Pinjaman Inklusif	-	-	372
Jumlah pihak berelasi	241	30	2.469
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Pialang Asuransi Indotekno	25.947	16.814	17.250
PT Futura Finansial Prosperindo	7.521	8.767	8.409
PT Mitra Jasa Pratama	9.728	4.677	-
PT Fokus Solusi Proteksi	-	4.801	1.189
PT Mitra Dana Mediatama	-	1.802	-
PT Manggala Artha Sejahtera	-	1.327	7.874
PT Anchor Teknologi Digital	-	-	1.165
PT Trinusa Travelindo	-	-	988
PT Kali Besar Raya Utama	-	-	770
PT Reventon Mitra Pratama	-	-	622
Lainnya (dibawah Rp 500)	9.909	1.614	1.721
Jumlah	53.105	39.802	39.988
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			
PT KBRU Insurance Brokers	-	-	138
Jumlah pihak ketiga	53.105	39.802	40.126
Jumlah	53.346	39.832	42.595
Cadangan kerugian penurunan nilai		(829)	(1.106)
Jumlah - bersih	53.346	39.003	41.489

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Saldo awal	829	1.106	780
Penambahan periode berjalan		-	326
Pemulihan periode berjalan		(277)	-
Saldo akhir	829	829	1.106

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

10. Piutang Ijarah Multijasa

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Perjalanan Ibadah Haji (PPIH) dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak ketiga			
Piutang ijarah multijasa	5.383	73.955	73.022
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.573)	(739)	-
Jumlah	<u>1.810</u>	<u>73.216</u>	<u>73.022</u>
	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Saldo awal	739	-	-
Penambahan periode berjalan	<u>2.834</u>	<u>739</u>	-
Saldo akhir	<u>3.573</u>	<u>739</u>	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 31 Desember 2021 atas piutang ijarah multijasa telah memadai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak dibentuk cadangan penurunan nilai atas piutang ijarah multijasa karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang ijarah multijasa dapat ditagih.

11. Piutang Pembiayaan Murabahah

Akun ini merupakan Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember 2021
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan murabahah	13,692	3,752
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(291)</u>	<u>(48)</u>
Jumlah	<u>13,401</u>	<u>3,704</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Oktober 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	48	-
Penambahan periode berjalan	243	48
Saldo akhir	<u>291</u>	<u>48</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 31 Desember 2021 atas piutang pembiayaan murabahah telah memadai.

12. Piutang Lain-lain

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)			
Reasuransi	2.217	3.858	3.786
Piutang hipotik	1.108	1.570	1.718
Lain-lain	-	-	150.000
Jumlah pihak berelasi	<u>3.325</u>	<u>5.428</u>	<u>155.504</u>
Pihak ketiga			
Bunga	74.981	2.252	15.624
Reasuransi	-	-	345
Lain-lain	18.208	8.729	36.255
Jumlah pihak ketiga	<u>93.189</u>	<u>10.981</u>	<u>52.224</u>
Jumlah	96.514	16.409	207.728
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(77)</u>	<u>(113)</u>	<u>(237)</u>
Jumlah - bersih	<u>96.437</u>	<u>16.296</u>	<u>207.491</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Saldo awal	113	237	-
Dampak penerapan awal PSAK No. 71 (Catatan 2d)	-	-	89
Penambahan periode berjalan	-	-	148
Pemulihan periode berjalan	<u>(36)</u>	<u>(124)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>77</u>	<u>113</u>	<u>237</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 atas piutang lain-lain telah memadai.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Aset Reasuransi

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	19,569	24,188	4,046
Estimasi klaim beban reasuransi	2,731	5,423	7,938
Jumlah	<u>22,300</u>	<u>29,611</u>	<u>11,984</u>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi tersebut dapat dipulihkan.

14. Properti Investasi

	1 Januari 2022	Perubahan selama periode 2022			31 Oktober 2022
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	16.365		-	-	16.365
Bangunan	78.111	98	-	-	78.209
Jumlah	<u>94.476</u>	<u>98</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>94.574</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	35.840	376	-	-	36.216
Nilai Tercatat	<u>58.636</u>				<u>58.358</u>

	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	16.365	-	-	-	16.365
Bangunan	77.539	572	-	-	78.111
Jumlah	<u>93.904</u>	<u>572</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>94.476</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	31.809	4.031	-	-	35.840
Nilai Tercatat	<u>62.095</u>				<u>58.636</u>

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	13.901	-	-	2.464	16.365
Bangunan	68.049	-	-	9.490	77.539
Jumlah	<u>81.950</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.954</u>	<u>93.904</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	24.757	3.993	-	3.059	31.809
Nilai Tercatat	<u>57.193</u>				<u>62.095</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban penyusutan properti investasi untuk periode-periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 376, Rp 3.320, Rp 4.031 dan Rp 3.993, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas properti investasi Grup (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

15. Aset Tetap

	1 Januari 2022	Perubahan selama periode 2022			31 Oktober 2022
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	386.218	121		3.989	390.328
Bangunan	706.967	2.143		895	710.005
Kendaraan	32.136	4.617	(3.240)	-	33.513
Peralatan kantor	247.985	2.050	(264)	-	249.771
Perlengkapan kantor	29.585	140		-	29.725
Prasarana	9.809	839	(571)	-	10.077
Aset dalam pembangunan	9.801	734	(178)	(4.884)	5.473
Aset hak-guna					
Bangunan	3.331	2.502	(955)	-	4.878
Jumlah	<u>1.425.832</u>	<u>13.146</u>	<u>(5.208)</u>	<u>-</u>	<u>1.433.770</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan	295.832	36.973		-	332.805
Kendaraan	25.388	1.936	(2.719)	-	24.605
Peralatan kantor	28.500	571		-	29.071
Perlengkapan kantor	243.286	3.479	(251)	-	246.514
Prasarana	9.191	667	(571)	-	9.287
Aset hak-guna					
Bangunan	1.478	1.651	(955)	-	2.174
Jumlah	<u>603.675</u>	<u>45.277</u>	<u>(4.496)</u>	<u>-</u>	<u>644.456</u>
Nilai Tercatat	<u>822.157</u>				<u>789.314</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	380.725	4.898	-	595	386.218
Bangunan	692.392	14.293	-	282	706.967
Kendaraan	34.429	1.265	(4.111)	553	32.136
Peralatan kantor	247.640	698	(353)	-	247.985
Perlengkapan kantor	29.461	124	-	-	29.585
Prasarana	10.116	371	(678)	-	9.809
Aset dalam pembangunan	9.084	1.594	-	(877)	9.801
Aset hak-guna					-
Bangunan	4.773	479	(1.921)	-	3.331
Jumlah	1.408.620	23.722	(7.063)	553	1.425.832
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	256.209	39.623	-	-	295.832
Kendaraan	26.314	2.289	(3.608)	393	25.388
Peralatan kantor	235.077	8.561	(352)	-	243.286
Perlengkapan kantor	27.147	1.353	-	-	28.500
Prasarana	9.062	807	(678)	-	9.191
Aset hak-guna					-
Bangunan	1.397	2.002	(1.921)	-	1.478
Jumlah	555.206	54.635	(6.559)	393	603.675
Nilai Tercatat	853.414				822.157

	31 Desember 2019	Penyesuaian PSAK No. 73	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
				Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>							
Pemilikan langsung							
Tanah	286.449	-	286.449	96.740	-	(2.464)	380.725
Bangunan	696.482	-	696.482	3.829	-	(7.919)	692.392
Kendaraan	37.933	-	37.933	2.012	(6.978)	1.462	34.429
Peralatan kantor	243.139	-	243.139	4.993	(515)	23	247.640
Perlengkapan kantor	28.334	-	28.334	1.150	-	(23)	29.461
Prasarana	12.619	-	12.619	679	(3.182)	-	10.116
Aset dalam pembangunan	9.220	-	9.220	1.435	-	(1.571)	9.084
Aset hak-guna *)							
Bangunan	-	4.773	4.773	-	-	-	4.773
Jumlah	1.314.176	4.773	1.318.949	110.838	(10.675)	(10.492)	1.408.620
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							
Bangunan	220.470	-	220.470	38.798	-	(3.059)	256.209
Kendaraan	27.759	-	27.759	3.093	(5.872)	1.334	26.314
Peralatan kantor	223.638	-	223.638	11.914	(512)	37	235.077
Perlengkapan kantor	25.723	-	25.723	1.461	-	(37)	27.147
Prasarana	10.556	-	10.556	1.688	(3.182)	-	9.062
Aset hak-guna *)							
Bangunan	-	-	-	1.397	-	-	1.397
Jumlah	508.146	-	508.146	58.351	(9.566)	(1.725)	555.206
Nilai Tercatat	806.030	4.773	810.803				853.414

*) Penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku 1 Januari 2020 (Catatan 2d)

Pada tahun 2020, Perusahaan mereklasifikasikan tanah dan bangunan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 2.464 dan Rp 9.490 dengan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 3.059 ke properti investasi (Catatan 14).

Perusahaan mereklasifikasikan kendaraan dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 553 dan Rp 393 pada tahun 2021 serta Rp 1.462 dan Rp 1.334 pada tahun 2020 dari aset untuk disewakan ke aset tetap (Catatan 16).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi diatas dilakukan sehubungan dengan adanya perubahan tujuan pemakaian atas aset-aset tersebut.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode-periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 45.277, Rp 44.858, Rp 54.635 dan Rp 58.351, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Selama periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Harga jual	1,221	1,905	3,613
Nilai tercatat	(587)	(457)	(1,106)
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>634</u>	<u>1,448</u>	<u>2,507</u>

Keuntungan penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dalam laba rugi (Catatan 34).

Pengurangan aset tetap selama periode 31 Oktober 2022 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 19, Rp 47 dan Rp 3, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Grup. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban - lain-lain" dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

31 Oktober 2022			
Lokasi	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi	Pembayaran Sementara	Jumlah Komitmen Kontraktual
Batam, Denpasar, Yogyakarta, Bandung, Jakarta, Semarang, Indramayu, Kudus, Sarolangun, Ciamis, Cikarang	<u>5.535</u>	<u>5.473</u>	<u>62</u>
31 Desember 2021			
Lokasi	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi	Pembayaran Sementara	Jumlah Komitmen Kontraktual
Batam, Denpasar, Yogyakarta, Sukabumi, Jakarta, Bima, Semarang, Mamuju	<u>16.152</u>	<u>9.801</u>	<u>6.351</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31 Desember 2020			
Lokasi	Nilai Kontrak Pembangunan dan Renovasi	Pembayaran Sementara	Jumlah Komitmen Kontraktual
Batam, Bandung, Palembang, Denpasar, Mojokerto, Garut, Jakarta, Bima, Semarang, Cianjur	14.469	9.084	5.385

Penyelesaian bangunan dalam pembangunan pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 20%-80% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 sampai 2023.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, nilai wajar untuk tanah dan bangunan dan properti investasi Grup masing-masing adalah sebesar Rp 1.966.264, Rp 1.613.117 dan Rp 1.678.913, yang ditentukan berdasarkan estimasi manajemen.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 278.811, Rp 256.254 dan Rp 211.898.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Seluruh hak kepemilikan atas tanah Grup dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki jangka waktu berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi (Catatan 14), aset tetap, dan aset untuk disewakan (Catatan 16) Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 42), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 425.033, Rp 407.932 dan Rp 413.084. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, 7,38%, 7,35% dan 10,94% atas aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. Aset untuk Disewakan

	1 Januari 2022	Perubahan selama periode 2022			31 Oktober 2022
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kendaraan	606	1.610	-	-	2.216
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kendaraan	(517)	(284)	-	-	(801)
Nilai Tercatat	89				1.415
	1 Januari 2021	Perubahan selama tahun 2021			31 Desember 2021
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kendaraan	1.159	-	-	(553)	606
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kendaraan	(837)	(73)	-	393	(517)
Nilai Tercatat	322				89
	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			31 Desember 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kendaraan	2.621	-	-	(1.462)	1.159
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kendaraan	(2.033)	(138)	-	1.334	(837)
Nilai Tercatat	588				322

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk periode-periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 284, Rp 37, Rp 73 dan Rp 138, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, aset di atas disewakan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, aset untuk disewakan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 15 dan 42).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset untuk disewakan pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

17. Uang Muka

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Uang muka perolehan aset tetap			
Pembelian tanah dan bangunan serta pengurusan surat-surat terkait	16.100	17.083	79.249
Pembayaran ke kontraktor	267	877	3.550
Pembelian peralatan kantor	313	338	2.467
Renovasi gedung	445	121	120
Lain-lain	3.249	3.694	2.969
Jumlah	<u>20.374</u>	<u>22.113</u>	<u>88.355</u>

18. Agunan yang Diambil Alih – Bersih

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Tanah dan bangunan	236.533	236.348	180.301
Kendaraan	28.651	12.683	15.635
Jumlah	265.184	249.031	195.936
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.760)</u>	<u>(1.054)</u>	<u>(1.857)</u>
Jumlah bersih	<u>263.424</u>	<u>247.977</u>	<u>194.079</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Saldo awal	1,054	1,857	3,184
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	<u>706</u>	<u>(803)</u>	<u>(1,327)</u>
Saldo akhir	<u>1,760</u>	<u>1,054</u>	<u>1,857</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih berupa rumah dan apartemen tidak diasuransikan. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

19. Aset Lain-lain

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Persediaan barang untuk pembiayaan multiguna	180	239	8.468
Biaya dibayar dimuka			
Iklan (Catatan 44)	24.794	49.588	-
Asuransi (Catatan 42)	5.678	760	799
Sewa	918	847	529
Perawatan peralatan kantor	68	506	542
<i>Printing</i>	489	543	499
Perangkat lunak	-	-	121
Listrik	-	-	49
Lain-lain	380	593	852
Jumlah	<u>32.327</u>	<u>52.837</u>	<u>3.391</u>
Taksiran tagihan pajak (Catatan 39)			
Periode 2022	1.951	-	-
Tahun 2021	874	874	-
Tahun 2020	12.446	12.446	12.446
Jumlah	<u>15.271</u>	<u>13.320</u>	<u>12.446</u>
Simpanan jaminan	2.765	1.221	424
Lain-lain	1.621	1	444
Jumlah	52.164	67.618	25.173
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.658)
Jumlah - bersih	<u>52.164</u>	<u>67.618</u>	<u>23.515</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Saldo awal	-	1.658	-
Penambahan periode berjalan	-	-	1.658
Pemulihan periode berjalan	-	(1.658)	-
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.658</u>

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aset lain-lain.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. Pinjaman yang Diterima

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Pihak ketiga			
PT Bank Mega Tbk	895.833	931.945	1.064.398
PT Bank Pan Indonesia Tbk	555.556	795.833	1.051.389
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	318.445	300.000	107.813
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	359.797	125.269	241.996
PT Bank Neo Commerce Tbk	245.833	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	191.810	104.324	173.730
PT Bank Mayapada International Tbk	44.444	-	-
PT Bank Capital Tbk	-	-	200.000
Jumlah	2.611.718	2.257.371	2.839.326
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(12.181)	(9.442)	(5.714)
Jumlah	2.599.537	2.247.929	2.833.612
Suku bunga per tahun	9,00% - 12,75%	8,05% - 12,75%	9,00% - 12,75%

a. PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Demand Loan dari Bank Mega, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 125.000 dan bersifat revolving. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan. Pada tahun 2018, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 526.000 dan pada tahun 2019, fasilitas ini ditingkatkan lagi menjadi Rp 800.000. Pada perpanjangan tahun 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 200.000 dan akan jatuh tempo tanggal 9 Maret 2023.
2. Pada tanggal 25 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2023.
3. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap II dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 250.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 29 Maret 2024.
4. Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 9 Desember 2024.
5. Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 600.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 14 Januari 2026.

Fasilitas kredit dari Bank Mega dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mega mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega antara lain untuk melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor, mengubah anggaran dasar Perusahaan, melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya, mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memberikan pinjaman kepada pihak lain, memperoleh pinjaman, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, menyebabkan beralihnya saham Perusahaan kepada pihak lain, mengalihkan aset kecuali dalam rangka kegiatan usaha, melakukan pembayaran utang pemegang saham, dan melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya yang belum jatuh tempo. Di samping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio lancar	132%	218%	203%
Rasio utang terhadap ekuitas	466%	373%	475%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2.51%	1.41%	1.85%

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap III dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 500.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 18 September 2022, fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.
2. Fasilitas Pinjaman Tetap IV dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2024.
3. Fasilitas *Money Market* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 1.000.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir 30 Juni 2022. Pada perpanjangan tahun 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 800.000, kemudian pada tahun 2021, fasilitas ini diturunkan lagi menjadi Rp 400.000. Pada 30 Juni 2022, fasilitas ini tidak diperpanjang lagi.
4. Fasilitas Pinjaman Tetap V dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *Non revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 3 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 27 September 2025.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas kredit dari Bank Panin dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 6 dan 7) serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Panin antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan. Di samping pembatasan di atas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 7,5 kali (750%).
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 60 hari tidak melebihi 5%.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio utang terhadap ekuitas	466%	373%	475%
NPL (saldo tunggakan diatas 60 hari)	3.68%	2.26%	2.64%

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk yang pada tahun 2019 telah bergabung dengan PT Bank Danamon Tbk, sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir sampai dengan 15 Juni 2023.
2. Pada tanggal 16 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Angsur (TLA)* untuk kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000. Batas waktu penarikan dengan jatuh tempo fasilitas ini adalah 16 Mei 2021. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tanggal jatuh tempo.
3. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) untuk kredit modal kerja (khusus pembiayaan konsumen) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu penarikan maksimal 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo hingga 11 November 2025.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Pada tanggal 11 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dengan *Pre Settlement Exposure Line* (PSE Line) untuk tujuan *forward, cross currency swap and interest rate swap (plain vanilla) transactions / Hedging* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD 1.500.000. Pada perpanjangan tahun 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi USD 1.000.000 dan akan jatuh tempo tanggal 8 Desember 2022. Pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas kredit dari Bank Danamon dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), aset tetap (Catatan 15) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman dari Bank Danamon mencakup hal-hal dan ketentuan yang tidak boleh dilakukan Perusahaan, kecuali Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Danamon dalam waktu paling lambat 14 hari kerja setelah terjadinya salah satu kejadian antara lain memperoleh kredit dari pihak ketiga, menjaminkan/menjual/memindahtangankan harta kekayaan selain yang terkait dengan usaha Perusahaan kepada pihak ketiga, menjual saham-sahamnya kepada pihak ketiga, mengadakan deversifikasi usahanya atau mengubah maksud dan tujuan Perusahaan, merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain, mengubah anggaran dasar, membayar dividen atau kewajiban lainnya kepada para pendiri Perusahaan, dan memberikan jaminan perusahaan. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio NPL tidak melebihi 5% untuk saldo tunggakan diatas 90 hari.
- *Borrowing (on+off)/NSA* maksimum 100% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio utang terhadap ekuitas	466%	373%	475%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2.51%	1.41%	1.85%
<i>Borrowing (on + off) / NSA</i>	113%	112%	-

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio *borrowing (on+off) / NSA* pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 31 Desember 2021. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Danamon terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Danamon tersebut yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

d. PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (Bank Sampoerna)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000 dan bersifat *Nonrevolving*. Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan kepada *end user* untuk kendaraan roda dua. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2026.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sampoerna, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 150.000 yang digunakan untuk untuk membiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 18 Juni 2023.
3. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap bersifat *revolving* dari Bank Sampoerna, dengan fasilitas sebesar Rp. 150.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2023.

Fasilitas kredit dari Bank Sampoerna dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6), piutang sewa pembiayaan (Catatan 8), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Sampoerna mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Sampoerna antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham, laba bersih dalam kondisi *surplus*. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio pengembalian ekuitas minimum 1%;
- *Gearing ratio* maksimal 8 kali;
- Saldo tunggakan 90 hari (NPL) maksimum 3% dan tunggakan diatas 30 hari maksimum 6%
- Net profit dalam keadaan surplus

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio pengembalian ekuitas	(29,22%)	5.75%	(39,28%)
<i>Gearing ratio</i>	4,00x	3,24x	4,43x
Saldo tunggakan			
didas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2.51%	1.41%	1.85%
didas 30 hari maksimum 6%	5.54%	3.74%	2.48%

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio pengembalian ekuitas pada tanggal 31 Oktober 2022 dan 31 Desember 2020. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Sampoerna tersebut terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Sampoerna tersebut yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

e. PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Reguler dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000 dan bersifat *Executing Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja anjak piutang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 Juni 2023.
2. Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran dari Bank Neo, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing Non Revolving*. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja konsumen dan sewa guna usaha. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan. Serta batas waktu penarikan 3 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 24 September 2025.

Fasilitas kredit dari Bank Neo dijamin dengan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Neo mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Neo antara lain untuk mengubah status hukum Perusahaan, akuisisi, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, memindahtangankan sebagian besar aset, mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nilai lebih besar dari 50% total aset, mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang, mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal dengan nilai lebih besar dari 50% dari total aset, membuat perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimal 8 kali;
- Saldo tunggakan di atas 90 hari (NPL) maksimum 3%;
- Total modal terhadap total aset minimal 15%;
- Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset minimal 80%.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Oktober 2022
<i>Gearing ratio</i>	4,00x
Saldo tunggakan di atas 90 hari (NPL) maksimum 3%	2.51%
Total modal terhadap total aset	27.23%
Total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset	73.13%

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio total piutang pembiayaan dan investasi terhadap total aset. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari Bank Neo tersebut terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari Bank Neo tersebut yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

f. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2023.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor (Catatan 6), serta jaminan perusahaan dari SMMA (Catatan 42).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BNI antara lain menyerahkan jaminan yang telah dijamin kepada BNI kepada pihak lain, pembatasan penjaminan jaminan, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha Perusahaan, melakukan merger, akuisisi, dan investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali (100%);
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);
- Rasio kemampuan pembayaran utang minimal 100%;
- Rasio NPL dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 3% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio lancar	132%	218%	203%
Rasio utang terhadap ekuitas	466%	373%	475%
Rasio kemampuan pembayaran utang	39.12%	65.36%	93.98%
NPL (saldo tunggakan diatas 90 hari)	2.51%	1.41%	1.85%

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, kecuali untuk pemenuhan rasio kemampuan pembayaran utang pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Perusahaan tidak mendapatkan *waiver* dari BNI tersebut terkait tidak dipenuhinya rasio tersebut. Disamping itu, Perusahaan juga tidak pernah menerima surat dari BNI tersebut yang menyatakan Perusahaan wanprestasi.

g. PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000 dan bersifat *Executing*. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 36 bulan serta batas waktu penarikan 6 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 23 Juni 2025.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Tetap *On Demand* (PTX-OD) dari Bank Mayapada, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal usaha pembiayaan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pencairan maksimal 12 bulan dan akan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2023. Pada tanggal 31 Oktober 2022, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas kredit dari Bank Mayapada ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna untuk kredit kendaraan bermotor (Catatan 6).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Mayapada mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mayapada antara lain untuk melakukan merger, akuisisi dan penjualan/pemindahtanganan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan terhadap susunan manajemen serta perubahan kepemilikan saham, melakukan pembagian dividen tunai, mengikat diri sebagai penjamin/penanggung terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan, memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang, mengajukan permohonan kepailitan, serta mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan berupa saldo NPL dengan tunggakan 90 hari maksimum 5%;

Pada tanggal 31 Oktober 2022, rasio NPL (saldo tunggakan 90 hari) adalah sebesar 2,51%.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

h. PT Bank Capital Tbk (Bank Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 16 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan multiguna dan aset tetap (Catatan 6 dan 15).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Capital antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

i. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 42), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 90.000. Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 10.000. Pada tanggal 25 Januari 2022, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp 2.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 22 April 2023. Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas ini tidak digunakan.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 15).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban pembayaran bunga dan pokok pinjaman dengan tepat waktu.

Beban bunga yang diakui pada laba rugi untuk periode-periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 236.122, Rp 260.179, Rp 303.668 dan Rp 314.250.

21. Utang Asuransi

Terdiri dari akun:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 42)			
Utang reasuransi	112	198	460
Utang klaim	-	248	-
Utang komisi	-	-	702
Jumlah	<u>112</u>	<u>446</u>	<u>1,162</u>
Pihak ketiga:			
Utang komisi	53,987	25,829	35,724
Utang klaim	19,107	138	791
Utang reasuransi	1,664	136	65
Jumlah	<u>74,758</u>	<u>26,103</u>	<u>36,580</u>
Jumlah	<u><u>74,870</u></u>	<u><u>26,549</u></u>	<u><u>37,742</u></u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

22. Liabilitas Kontrak Asuransi

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Estimasi liabilitas klaim	253,749	331,463	364,596
Premi diterima dimuka	4,713	3,881	2,029
Jumlah	258,462	335,344	366,625

23. Surat Utang Jangka Menengah

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Nilai nominal	-	-	500.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	(447)
Jumlah	-	-	499.553

a. Tahun 2017

1. MTN Sinar Mas Multi Finance II (MTN II) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN II adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 Februari 2020. MTN II ini mempunyai tingkat bunga tetap 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN II adalah untuk melunasi MTN I dan modal kerja. MTN II ini telah dilunasi pada tanggal 5 Februari 2020.
2. MTN Sinar Mas Multi Finance III (MTN III) tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN III adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 7 Juli 2020. MTN III ini mempunyai tingkat bunga tetap 12,50% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN III adalah untuk modal kerja. MTN III ini telah dilunasi pada tanggal 6 Juli 2020.

Dalam penerbitan MTN II dan MTN III, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

b. Tahun 2018

MTN Sinar Mas Multi Finance IV (MTN IV) tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000. Jangka waktu MTN IV adalah 3 tahun dengan tanggal jatuh tempo 6 April 2021. MTN IV ini mempunyai tingkat bunga tetap 10,75% per tahun yang dibayarkan setiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN IV adalah untuk melunasi utang obligasi Perusahaan. MTN IV ini telah dilunasi pada tanggal 5 April 2021.

Dalam penerbitan MTN IV, PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi bertindak sebagai *Arranger*, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai Agen Pembayaran.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh MTN yang diterbitkan Perusahaan tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 95/DIR/RAT/V/2020 tanggal 4 Mei 2020, MTN Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

24. Utang Obligasi

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Nilai nominal	1,914,700	2,377,500	2,582,300
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(12,340)</u>	<u>(15,239)</u>	<u>(21,193)</u>
Jumlah	<u>1,902,360</u>	<u>2,362,261</u>	<u>2,561,107</u>

- a. Pada tanggal 1 Desember 2016, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-713/D.04/2016 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance III Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi III). Jumlah pokok Obligasi III adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 14 Desember 2021 dan suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III.

Pada tanggal 23 Agustus 2018, sesuai dengan Akta No. 70 dari Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Obligasi III ("RUPO") yang menyetujui penggantian wali amanat dari PT Bank Mega Tbk menjadi PT Bank Bukopin Tbk.

Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 13 Desember 2021.

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-95/D.04/2018 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7).

Penarikan Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 100.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 21 Juli 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2019.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 80.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 9 Juli 2021.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 220.000 pada tanggal 11 Juli 2018 dan jatuh tempo 11 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 5 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 16 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2019.

Penarikan Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 265.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 20 April 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 17 April 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 135.000 pada tanggal 10 April 2019 dan jatuh tempo 10 April 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 8 April 2022.

Pada tanggal 11 Juli 2019, sesuai dengan Akta No. 35 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019.

Penarikan Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 800.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 261.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 12 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2020.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 539.000 pada tanggal 2 Agustus 2019 dan jatuh tempo 2 Agustus 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri B ini telah dilunasi pada tanggal 1 Agustus 2022.

Pada tanggal 13 Januari 2020, sesuai dengan Akta No. 13 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap IV Tahun 2020.

Penarikan Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 400.000 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 150.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 22 Februari 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2021.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Obligasi Seri B sebesar Rp 250.000 pada tanggal 12 Februari 2020 dan jatuh tempo 12 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
- c. Pada tanggal 13 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-189/D.04/2020 untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sinar Mas Multifinance Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya Rp 2.000.000. PT Bank KB Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan multiguna (Catatan 6) dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang (Catatan 7).
Penarikan Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 708.300 yang diterbitkan dalam 2 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 207.300 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 27 Juli 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juli 2021.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 501.000 pada tanggal 17 Juli 2020 dan jatuh tempo 17 Juli 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap II Tahun 2021 sebesar Rp 732.500 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 348.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 21 Februari 2022 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi Seri A ini telah dilunasi pada tanggal 18 Februari 2022.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 333.500 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2024 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
3. Obligasi Seri C sebesar Rp 51.000 pada tanggal 11 Februari 2021 dan jatuh tempo 11 Februari 2026 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Penarikan Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 559.200 yang diterbitkan dalam 3 seri dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A sebesar Rp 317.700 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 18 Februari 2023 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.
2. Obligasi Seri B sebesar Rp 232.500 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Obligasi Seri C sebesar Rp 9.000 pada tanggal 8 Februari 2022 dan jatuh tempo 8 Februari 2027 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Seluruh obligasi Perusahaan dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dana yang diperoleh dari utang obligasi Perusahaan digunakan untuk modal kerja, investasi dan multiguna. Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk seluruh utang obligasi Perusahaan. Seluruh utang obligasi Perusahaan dijamin dengan piutang pembiayaan. Namun jika hasil pemeringkatan lebih rendah dari A- (single A minus), maka Perusahaan wajib menyisihkan dana yang sama nilainya dengan bunga untuk satu periode (triwulan) yang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah keluarnya hasil pemeringkatan tersebut dan deposito tersebut diblokir oleh Wali Amanat.

Berdasarkan surat PT Fitch Ratings Indonesia No. 031/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 1 Maret 2022, Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat [Idn] BBB+ (BBB plus).

Berdasarkan surat PT Kredit Rating Indonesia No. RC-001/KRI-DIR/V/2022 tanggal 11 Mei 2022, Obligasi Berkelanjutan II dan III Sinar Mas Multifinance Perusahaan memperoleh peringkat irA+ (Single A plus).

Utang obligasi Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan tanpa persetujuan dari pemegang obligasi, antara lain melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan perusahaan lain, mengubah kegiatan usaha, melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perusahaan jika Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang, memberikan pinjaman kepada pihak berelasi atau pihak ketiga kecuali dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2014, mengalihkan/ menjaminkan harta Perusahaan, mengurangi modal dasar dan/atau modal ditempatkan/ disetor, melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen lain yang sejenis. Disamping itu, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 10 kali (1.000%);

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Rasio lancar	132%	218%	203%
Rasio utang terhadap ekuitas	466%	373%	475%

Perusahaan dapat membeli kembali atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

25. Utang Pajak

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Pajak penghasilan badan (Catatan 39)	-	14.358	8.654
Pajak penghasilan:			
Pasal 4 (2)	55	68	86
Pasal 21	1.150	1.454	2.629
Pasal 23	738	1.814	109
Pasal 25	-	-	-
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	148	128	234
Jumlah	2.091	17.822	11.712

26. Beban Akruai

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Bunga	37.051	52.398	68.187
Insentif dan komisi	3.876	11.014	372
Jasa profesional	3.122	3.391	4.568
Asuransi	5.739	660	30
Pelatihan	2.632	2.380	2.380
BPJS	912	15	739
Perbaikan dan pemeliharaan	574	48.600	547
Lain-lain	979	3.232	4.997
Jumlah	54.885	121.690	81.820

27. Liabilitas Lain-lain

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
Titipan nasabah	32.652	40.193	23.343
Titipan premi	11.629	340	12.383
Pembayaran dari nasabah	4.899	2.246	5.133
Liabilitas sewa	2.460	1.738	2.475
Pendapatan diterima di muka	1.215	56	351
Utang retensi kontraktor	26	13	41
Pembelian aset tetap	-	-	1.316
Lain-lain	10.417	48.174	61.961
Jumlah	63.298	92.760	107.003

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

28. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

	31 Oktober 2022			Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	59.317	-	40.000	19.317
Piutang pembiayaan multiguna	1.799.378	-	1.799.378	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.738.937	-	1.738.937	-
Piutang sewa pembiayaan	151.360	-	151.360	-
Piutang lain-lain	96.437	-	96.437	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	-	274	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	917.692	917.692	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	161.888	158.247	-	3.641
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	825.886	-	-	1.966.264
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman diterima	2.599.537	-	2.599.537	-
Surat utang jangka menengah	-	-	-	-
Utang obligasi	1.902.360	-	1.902.360	-
Utang pemegang saham	313.557	-	313.557	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31 Desember 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	16.500	-	16.500	-
Piutang pembiayaan multiguna	2.042.803	-	2.042.803	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.473.046	-	1.473.046	-
Piutang sewa pembiayaan	172.063	-	172.063	-
Piutang lain-lain	16.296	-	16.296	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	-	277	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	1.427.975	1.427.975	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	10.168	6.527	-	3.641
31 Desember 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:				
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Investasi	16.500	-	16.500	-
Piutang pembiayaan multiguna	2.156.600	-	2.156.600	-
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.072.896	-	3.072.896	-
Piutang lain-lain	201.642	-	201.642	-
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	-	274	-
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Investasi	298.492	298.492	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi	4.672	1.031	-	3.641

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2020			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)	
Properti investasi dan aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	879.003	-	-	1.678.913
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Biaya perolehan diamortisasi				
Pinjaman diterima	2.833.612	-	2.833.612	-
Surat utang jangka menengah	499.553	-	499.553	-
Utang obligasi	2.561.107	-	2.561.107	-
Utang pemegang saham	31.250	-	31.250	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana, saham dan obligasi diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Oktober 2022, 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh *input* signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, piutang lain-lain, setoran jaminan, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih *input* signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Saldo Laba

Modal Saham

Pemegang Saham	31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	99,9999%	1.189.999
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1
Jumlah	<u>1.190.000</u>	<u>100,0000%</u>	<u>1.190.000</u>

Tambahan Modal Disetor

	31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
Selisih antara aset dan liabilitas Pengampunan pajak tahun 2016	74.422
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>2.025</u>
Jumlah	<u>76.447</u>

Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Akta No. 846 tanggal 16 Juni 2022 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 2.000 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta No. 860 tanggal 18 Juni 2021 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 2.000 untuk cadangan umum.

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 25 Juni 2020 dari Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi, Pemegang Saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp 5.000 untuk cadangan umum.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 24.000, Rp 22.000 dan Rp 20.000.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, dan utang pemegang saham. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022	31 Desember	
		2021	2020
Utang berbunga	4.815.454	4.941.440	5.925.522
Kas dan setara kas - bersih	(228.616)	(455.141)	(744.088)
Utang berbunga - bersih	4.586.838	4.486.299	5.181.434
Ekuitas	1.412.482	1.562.678	1.431.066
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	<u>324,74%</u>	<u>287,09%</u>	<u>362,07%</u>

Grup telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%).

30. Pendapatan Pembiayaan Multiguna

	31 Oktober		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)	20	75	619	600
Pihak ketiga	493.695	464.124	557.362	644.965
Jumlah	<u>493.715</u>	<u>464.199</u>	<u>557.981</u>	<u>645.565</u>

31. Pendapatan Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang

	31 Oktober		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 42)	189	193	232	191
Pihak ketiga	157.923	144.308	165.909	494.711
Jumlah	<u>158.112</u>	<u>144.501</u>	<u>166.141</u>	<u>494.902</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

32. Pendapatan Administrasi

	31 Oktober		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pembiayaan multiguna	148,470	147,980	183,167	156,582
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	40	375	400	350
Sewa pembiayaan	10	651	669	-
Jumlah	<u>148,520</u>	<u>149,006</u>	<u>184,236</u>	<u>156,932</u>

33. Pendapatan Underwriting Asuransi

	31 Oktober 2022			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
Kebakaran	3,373	(495)	(865)	2,014
Kendaraan bermotor	38,786	(344)	(7,599)	30,843
Kesehatan	25	(243)	1	(216)
Kecelakaan	38,113	(159)	185	38,139
Kewajiban komprehensif	808	(214)	(3)	590
Kredit	517,918	(426)	4,911	522,403
Aneka	145,107	(49)	(3,874)	141,184
Jumlah	<u>744,130</u>	<u>(1,929)</u>	<u>(7,244)</u>	<u>734,957</u>

	31 Oktober 2021			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
Kebakaran	1,656	(92)	(88)	1,476
Kendaraan bermotor	19,005	(209)	(1,705)	17,091
Kesehatan	28		2	30
Kecelakaan	21,753		(57)	21,696
Kewajiban komprehensif	972		(0)	971
Kredit	129,460	(3)	(10,603)	118,854
Aneka	52,400		(4,445)	47,956
Jumlah	<u>225,274</u>	<u>(305)</u>	<u>(16,896)</u>	<u>208,073</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2021			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
Kebakaran	2.074	(119)	(158)	1.797
Kendaraan bermotor	25.359	(336)	(3.549)	21.474
Kesehatan	33	-	2	35
Kecelakaan	28.347	(9)	(317)	28.021
Kewajiban komprehensif	1.195	(1)	-	1.194
Kredit	188.703	(146)	66.819	255.376
Aneka	73.803	(8)	(6.099)	67.696
Jumlah	319.514	(619)	56.698	375.593

	31 Desember 2020			
	Premi bruto	Premi reasuransi	Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	Pendapatan premi
Kebakaran	1.302	(365)	661	1.598
Kendaraan bermotor	17.385	(114)	4.733	22.004
Kesehatan	39	-	5	44
Kecelakaan	37.509	(119)	1.656	39.046
Kewajiban komprehensif	6.250	(22)	335	6.563
Kredit	608.908	(119.958)	(66.201)	422.749
Aneka	32.726	(27)	319	33.018
Jumlah	704.119	(120.605)	(58.492)	525.022

34. Pendapatan Lain-lain

	31 Oktober		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pendapatan bunga	20,491	20,302	22,076	40,430
Pendapatan imbal hasil reksa dana	8,009	18,060	19,476	14,961
Kelebihan pembayaran dari nasabah	10,168	12,579	15,489	40,804
Sewa gedung	5,366	6,274	7,868	8,212
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	-	1,170	1,448	2,507
Pendapatan dividen	85	50	50	13
Denda dan pinalti keterlambatan pembayaran nasabah	72	103	84	698
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja (Catatan 38)			12,034	-
Lainnya	18,663	17,357	20,845	13,545
Jumlah	62,854	75,895	99,370	121,170

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

35. Beban Underwriting Asuransi

	31 Oktober		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Klaim bruto	428,691	102,577	156,146	709,019
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(77,648)	15,070	5,937	(241,478)
Beban komisi	193,506	58,299	90,231	56,205
Jumlah	544,550	175,946	252,314	523,746

36. Beban Umum dan Administrasi

	31 Oktober		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Pemasaran dan iklan	40,886	14,715	21,452	1,294
Perbaikan dan pemeliharaan	12,854	11,082	64,878	16,587
Jamuan dan perjalanan	10,306	17,594	20,179	30,477
Komunikasi	7,318	9,552	11,349	12,946
Listrik dan air	6,393	7,373	7,588	10,589
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 38)	2,391	0	5,084	3,030
Sewa	4,497	3,963	4,816	4,564
Kendaraan	3,302	2,654	3,457	3,325
Pelatihan dan pengembangan	2,379	3,044	3,615	5,326
Perlengkapan kantor	2,313	2,172	3,873	5,478
Surat kabar, majalah dan cetakan	1,687	1,522	2,048	2,070
Administrasi	1,322	1,339	1,630	1,744
Jasa profesional	1,123	342	1,213	1,757
Perangkat lunak	-	121	121	805
Penjaminan kredit	-	-	-	697,049
Lain-lain	2,025	2,188	2,335	4,113
Jumlah	98,796	77,661	153,638	801,154

37. Beban Lain-lain

	31 Oktober		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 18)	13,698	16,004	19,254	40,436
Pajak-pajak	1,819	1,579	1,616	1,501
Renovasi	9	8	11	11
Lain-lain	2,683	8,625	10,151	14,492
Jumlah	18,209	26,216	31,032	56,440

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja

Dana Pensiun

Sejak 29 Juni 2001, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Eka Life dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000.

Sejak tahun 2006, Grup tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Grup hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Grup sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Grup mencapai usia pensiun.

Imbalan Pasca-Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 309 karyawan, 328 karyawan dan 351 karyawan, masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

39. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>31 Oktober 2022</u>	<u>31 Oktober 2021</u>
Beban (penghasilan) pajak tangguhan		
Perusahaan	299	-
Entitas anak	<u>(2.204)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>(1.905)</u></u>	<u><u>-</u></u>

40. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	<u>31 Oktober</u>		<u>31 Desember</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	(199.675)	175.503	112.044	(527.170)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar (lembar saham)	<u>1.190.000</u>	<u>1.190.000</u>	<u>1.190.000</u>	<u>1.190.000</u>
Laba (rugi) bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u><u>(167.794)</u></u>	<u><u>147.482</u></u>	<u><u>94.155</u></u>	<u><u>(443.000)</u></u>

41. Manajemen Risiko Keuangan

Pendahuluan dan Gambaran Umum

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Pasar
- c. Risiko Likuiditas
- d. Risiko Asuransi
- e. Risiko Operasional

Disamping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Grup terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Grup dalam mengukur dan mengelola risiko.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Komite manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. Perusahaan sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara Perusahaan dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Grup.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Grup menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Grup. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Grup secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Grup, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetahuan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

	31 Oktober 2022	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Kas dan setara kas	228.074	227.828
Investasi	40.000	40.000
Piutang pembiayaan multiguna	1.878.923	1.799.378
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.818.764	1.738.937
Piutang sewa pembiayaan	161.771	151.360
Piutang lain-lain	96.514	96.437
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	274
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Investasi	917.692	917.692
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>		
investasi	163.236	161.888
Jumlah	5.305.248	5.133.794
	31 Desember 2021	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Kas dan setara kas	455.377	454.363
Investasi	16.500	16.500
Piutang pembiayaan multiguna	2.107.555	2.042.803
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.540.243	1.473.046
Piutang sewa pembiayaan	174.935	172.063
Piutang lain-lain	16.409	16.296
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	277
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Investasi	1.417.885	1.417.885
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>		
investasi	11.516	10.168
Jumlah	5.740.697	5.603.401

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Kas dan setara kas	744.235	743.310
Investasi	16.500	16.500
Piutang pembiayaan multiguna	2.251.893	2.156.600
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.154.658	3.072.896
Piutang lain-lain	207.728	207.491
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	274
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Investasi	288.266	288.266
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>		
Investasi	6.020	4.672
Jumlah	6.669.574	6.490.009

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

	31 Oktober 2022		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	227.828	-	227.828
Investasi	40.000		40.000
Piutang pembiayaan multiguna	1.308.734	490.644	1.799.378
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.726.253	12.684	1.738.937
Piutang sewa pembiayaan	151.360		151.360
Piutang lain-lain	96.437		96.437
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274		274
	3.550.886	503.328	4.054.214

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	454.363	-	454.363
Investasi	16.500	-	16.500
Piutang pembiayaan multiguna	1.557.008	485.795	2.042.803
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	1.465.098	7.948	1.473.046
Piutang sewa pembiayaan	172.063	-	172.063
Piutang lain-lain	16.296	-	16.296
Aset lain-lain - simpanan jaminan	277	-	277
	<u>3.681.605</u>	<u>493.743</u>	<u>4.175.348</u>
	31 Desember 2020		
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	743.310	-	743.310
Investasi	16.500	-	16.500
Piutang pembiayaan multiguna	2.033.376	123.224	2.156.600
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	3.055.100	17.796	3.072.896
Piutang lain-lain	207.491	-	207.491
Aset lain-lain - simpanan jaminan	274	-	274
	<u>6.056.051</u>	<u>141.020</u>	<u>6.197.071</u>

b. Risiko Pasar

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama suku bunga dan nilai tukar.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Nilai Tukar

Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Oktober 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah
Aset						
Kas dan setara kas	7.419	115	25.561	365	32.997	465
Investasi	-	-	2.096.973	29.922	-	-
Piutang premi	-	-	-	-	9.815	138
Jumlah aset		<u>115</u>		<u>30.287</u>		<u>603</u>

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

Sensitivitas Nilai Tukar

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 2020. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	31 Oktober 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak
Rupiah terhadap:						
Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	6 (6)	5% (5%)	1,514 (1,514)	5% (5%)	30 (30)

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Grup mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terkait risiko suku bunga variabel pada nilai tercatatnya:

	31 Oktober 2022		31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Jumlah Tercatat
Liabilitas						
Pinjaman yang diterima	9,25% - 12,75%	<u>2.163.090</u>	9,03% - 11,88%	<u>2.143.907</u>	9,50% - 12,63%	<u>2.660.391</u>

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Grup berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal periode dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah rugi atau penghasilan komprehensif Grup untuk periode yang berakhir 31 Oktober 2022, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 10.870, Rp 10.765 dan Rp 13.328, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Grup, Direksi memonitor dan melakukan reuiu atas sensitivitas suku bunga Grup secara menyeluruh setiap bulan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Grup berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diterapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang):

	31 Oktober 2022						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
Pinjaman yang diterima	1,549,702	676,541	343,295	42,180	-	2,611,718	(12,181)	2,599,537	
Utang obligasi	787,700	333,500	733,500	51,000	9,000	1,914,700	(12,340)	1,902,360	
Utang pemegang saham	-	-	-	31,250	282,307	313,557	-	313,557	
Beban akrual	54,885	-	-	-	-	54,885	-	54,885	
Liabilitas lain-lain	57,184	-	-	-	-	57,184	-	57,184	
Jumlah	<u>2,449,471</u>	<u>1,010,041</u>	<u>1,076,795</u>	<u>124,430</u>	<u>291,307</u>	<u>4,952,044</u>	<u>(24,521)</u>	<u>4,927,523</u>	

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2021						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
	Pinjaman yang diterima	1,793,625	337,541	113,568	12,637	-			
Utang obligasi	1,022,000	470,000	333,500	501,000	51,000	-	2,377,500	(15,239)	2,362,261
Utang pemegang saham	-	300,000	-	31,250	-	-	331,250	-	331,250
Beban akrual	121,690	-	-	-	-	-	121,690	-	121,690
Liabilitas lain-lain	90,458	-	-	-	-	-	90,458	-	90,458
Jumlah	3,027,773	1,107,541	447,068	544,887	51,000	-	5,178,269	(24,681)	5,153,588

	31 Desember 2020						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
	Pinjaman yang diterima	2,318,492	520,834	-	-	-			
Surat utang jangka meneng:	500,000	-	-	-	-	-	500,000	(447)	499,553
Utang obligasi	937,300	674,000	470,000	-	501,000	-	2,582,300	(21,193)	2,561,107
Utang pemegang saham	-	-	-	-	31,250	-	31,250	-	31,250
Beban akrual	81,820	-	-	-	-	-	81,820	-	81,820
Liabilitas lain-lain	101,519	-	-	-	-	-	101,519	-	101,519
Jumlah	3,939,131	1,194,834	470,000	-	532,250	-	6,136,215	(27,354)	6,108,861

d. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat actual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan	31 Oktober 2022			
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran	9.000	71.000	-	80.000
Rekayasa	4.000	46.000	-	50.000
Kerugian	4.000	16.000	-	20.000
Pengangkutan	4.000	6.000	-	10.000
Kredit	-	-	-	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jenis Pertanggungan	31 Desember 2021			
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran	6.500	45.500	-	52.000
Rekayasa	6.500	45.500	-	52.000
Kerugian	6.500	16.250	-	22.750
Pengangkutan	6.500	3.500	-	10.000
Kredit	800	1.200	-	2.000

Jenis Pertanggungan	31 Desember 2020			
	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran	6.000	45.000	-	51.000
Rekayasa	5.000	50.000	-	55.000
Kerugian	6.000	15.000	-	21.000
Pengangkutan	4.500	4.500	-	9.000
Kredit	800	1.200	-	2.000

2. Program Reasuransi non Proporsional - *Excess of Loss*

Jenis Pertanggungan	31 Oktober 2022			
	Program <i>excess of loss</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Harta benda, rekayasa dan <i>marine cargo</i>	6.100	30.000	-	36.100
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150
Umum	750	51.100	-	51.850
Kecelakaan diri	150	51.100	-	51.250

Jenis Pertanggungan	31 Desember 2021			
	Program <i>excess of loss</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Harta benda, rekayasa dan <i>marine cargo</i>	6.100	30.000	-	36.100
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150
Umum	750	51.100	-	51.850
Kecelakaan diri	150	51.100	-	51.250

Jenis Pertanggungan	31 Desember 2020			
	Program <i>excess of loss</i> untuk setiap kerugian dan setiap risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Harta benda, rekayasa dan <i>marine cargo</i>	13.000	30.000	-	43.000
Kendaraan bermotor	150	30.000	-	30.150
Umum	2.600	51.100	-	53.700
Kecelakaan diri	1.400	51.100	-	52.500

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan Pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Oktober 2022</u>	
	<u>Pengaruh pada laba</u>	
Rasio kerugian	+ 5%	(8.932)
Rasio kerugian	- 5%	8.932
	<u>31 Desember 2021</u>	
	<u>Pengaruh pada laba</u>	
Rasio kerugian	+ 5%	(7.912)
Rasio kerugian	- 5%	7.912
	<u>31 Desember 2020</u>	
	<u>Pengaruh pada laba</u>	
Rasio kerugian	+ 5%	(27.020)
Rasio kerugian	- 5%	27.020

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal posisi laporan keuangan:

Klaim dibayar

Tahun kejadian	Perkembangan Tahun ke -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2015	214	611	682	488	488	485	485	485
2016	2.881	3.423	3.439	3.438	3.434	3.433	3.433	-
2017	5.368	6.384	6.426	6.670	6.670	6.669	-	-
2018	7.079	8.591	8.148	8.219	8.229	-	-	-
2019	46.947	58.651	58.980	59.541	-	-	-	-
2020	1.518.571	1.532.736	1.527.559	-	-	-	-	-
2021	367.385	379.049	-	-	-	-	-	-
2022	272.979	-	-	-	-	-	-	-

Klaim terjadi

Tahun kejadian	Perkembangan Tahun ke -							
	1	2	3	4	5	6	7	8
2015	119	462	616	422	422	422	422	422
2016	2.320	3.112	3.130	3.131	3.131	3.131	3.131	-
2017	4.233	6.089	6.161	6.420	6.420	6.420	-	-
2018	5.245	7.330	7.427	7.530	7.540	-	-	-
2019	38.484	54.343	55.418	55.788	-	-	-	-
2020	1.503.604	1.522.382	1.518.882	-	-	-	-	-
2021	297.811	313.506	-	-	-	-	-	-
2022	261.635	-	-	-	-	-	-	-

Ringkasan

Tahun kejadian	Premi diterima
2016	12.027
2017	11.408
2018	15.820
2019	59.921
2020	538.321
2021	472.566
2022	368.389

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Grup yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Grup. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Grup mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kesinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkesinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikordinasi oleh kantor pusat, mengingat Grup memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

42. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Grup.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
Pemegang saham Perusahaan	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Investasi dalam saham, piutang lain-lain, sewa gedung, utang pemegang saham, beban akrual, liabilitas lain-lain, jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diterima, dan beban perbaikan dan pemeliharaan
Perusahaan-perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, investasi dalam saham, sewa gedung, piutang premi, piutang lain-lain, fasilitas pinjaman, utang asuransi dan liabilitas lain-lain
	PT Asuransi Sinar Mas	Investasi dalam saham, piutang reasuransi, asuransi aset, utang asuransi dan liabilitas lain-lain
	PT AB Sinar Mas Multifinance	Investasi dalam saham, sewa kendaraan dan liabilitas lain-lain
	PT Sinar Asset Management	Investasi dalam unit reksadana
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	Investasi dalam saham dan asuransi jiwa
	PT Rizki Lancar Sentosa	Sewa ruangan dan piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang
	PT KB Insurance Indonesia	Piutang reasuransi dan utang asuransi
	PT Asuransi Simas Jiwa	Piutang reasuransi dan utang asuransi
	PT Simas Reinsurance Broker	Piutang reasuransi dan utang asuransi
Perusahaan yang dimiliki dari restrukturisasi utang	PT Pasar Dana Pinjaman	Piutang premi
	PT Dana Pinjaman Inklusif	Piutang premi dan utang asuransi
	PT Sinarmas Penjaminan Kredit	Penjaminan kredit
	PT Sinarmas Hana Finance	Piutang premi
	PT Bima Multi Finance	Investasi dalam saham
	Manajemen kunci Perusahaan	Piutang pembiayaan multiguna
	Manajemen kunci Grup	Piutang hipotik
	Manajemen kunci dari pihak berelasi	Piutang pembiayaan multiguna

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas		
	31 Oktober 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Oktober 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
				%	%	%
Aset						
Kas dan setara kas						
Bank						
PT Bank Sinarmas Tbk	22.379	22.752	41.034	0,33	0,32	0,51
Deposito						
PT Bank Sinarmas Tbk	-	8.500	4.680	-	0,12	0,06
Jumlah	22.379	31.252	45.714	0,33	0,44	0,57
Investasi						
PT Bank Sinarmas Tbk	261.997	369.076	-	3,91	5,18	-
PT Sinar Asset Management	56.923	79.121	42.867	0,85	1,11	0,54
PT Bima Multifinance	4.324	4.324	4.324	0,06	0,06	0,06
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2.463	2.352	-	0,04	0,03	-
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	1.286	1.326	1.031	0,02	0,02	0,01
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	5	0,00	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	2	0,00	0,00	0,00
Jumlah	327.000	456.206	48.229	4,88	6,40	0,61
Piutang pembiayaan multiguna						
Manajemen kunci pihak berelasi	818	2.075	2.101	0,01	0,03	0,03
Manajemen kunci Perusahaan	-	56	7.591	-	0,00	0,10
Jumlah	818	2.131	9.692	0,01	0,03	0,13
Piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang						
PT Rizki Lancar Sentosa	21.954	22.654	22.854	0,33	0,32	0,29
Piutang premi						
PT Bank Sinarmas Tbk	238	5	2.097	0,00	0,00	0,03
PT Sinarmas Hana Finance	3	25	-	0,00	0,00	-
PT Dana Pinjaman Inklusif	-	-	372	-	-	0,00
Jumlah	241	30	2.469	0,00	0,00	0,03
Piutang lain-lain						
Piutang reasuransi						
PT Simas Reinsurance Broker	2.202	3.855	3.779	0,03	0,05	0,05
PT KB Insurance Indonesia	11	-	-	0,00	-	-
PT Asuransi Simas Jiwa	4	3	3	0,00	0,00	0,00
PT Asuransi Sinarmas	-	-	4	-	-	0,00
Jumlah	2.217	3.858	3.786	0,03	0,05	0,05
Piutang hipotik						
Manajemen kunci Grup	1.108	1.570	1.718	0,02	0,02	0,02
Piutang lain-lain - lainnya						
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	-	-	-	-
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	-	-	-	-	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	150.000	-	-	1,88
Jumlah	-	-	150.000	-	-	1,88
Jumlah	3.325	5.428	155.504	0,05	0,07	1,95
Aset lain-lain						
Biaya dibayar dimuka						
PT Asuransi Sinar Mas	1.712	760	799	0,03	0,01	0,01
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	3.966	-	-	0,06	-	-
Jumlah	5.678	760	799	0,08	0,01	0,01

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Jumlah			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas		
	31 Oktober 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Oktober 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
				%	%	%
Liabilitas						
Utang Asuransi						
Utang klaim						
PT Dana Pinjaman Inklusif	-	248	-	-	0,00	-
Utang komisi						
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	702	-	-	0,01
Utang reasuransi						
PT Simas Reinsurance Broker	4	65	102	0,00	0,00	0,00
PT KB Insurance Indonesia	108	133	106	0,00	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	-	-	1	-	-	0,00
PT Asuransi Simas Jiwa	-	-	251	-	-	0,00
Jumlah	112	198	460	0,00	0,00	0,00
Utang pemegang saham						
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	313,557	331,250	31,250	4,68	5,96	0,48
Beban Akrua						
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	48,600	-	-	0,87	-
PT Rizky Lancar Sentosa	-	-	285	-	-	0,00
Jumlah	-	48,600	285	-	0,87	-
Liabilitas lain-lain						
PT Asuransi Sinar Mas	8,873	8,046	9,519	0,13	0,14	0,14
PT Bank Sinarmas Tbk	1,051	55	390	0,02	0,00	0,01
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	27	-	-	0,00	-	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	90	-	-	0,00
PT AB Sinar Mas Multifinance	-	-	39	-	-	0,00
Jumlah	9,951	8,101	10,038	0,15	0,14	0,15

	Jumlah				Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan			
	31 Oktober 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Oktober 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020
					%	%	%	%
Pendapatan								
Pembiayaan multiguna	20	75	619	600	0,00	0,02	0,11	0,09
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang								
PT Rizki Lancar Sentosa	189	193	232	191	0,12	0,13	0,14	0,04
Pendapatan lain-lain								
Pendapatan sewa gedung								
PT Bank Sinarmas Tbk	4,713	5,903	6,504	5,909	7,50	7,78	6,55	4,88
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	271	182	255	1,985	0,43	0,24	0,26	1,64
Jumlah	4,984	6,085	6,759	7,894	7,93	8,02	6,81	6,52
Pendapatan bunga								
PT Bank Sinarmas Tbk	87	200	210	387	0,14	0,26	0,21	0,32
Jumlah	5,071	6,285	6,969	8,281	8,07	8,28	7,02	6,84
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain								
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	-	-	14,482	-	-	-	59,63

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Jumlah				Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan			
	31 Oktober		31 Desember		31 Oktober		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020	2022	2021	2021	2020
				%	%	%	%	
Beban								
Beban Bunga								
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	17,248	2,375	4,677	406	3.73	0.43	0.72	0.06
PT Bank Sinarmas Tbk	-	3	3	131	-	0.00	0.00	0.02
	<u>17,248</u>	<u>2,378</u>	<u>4,680</u>	<u>537</u>	<u>3.73</u>	<u>0.43</u>	<u>0.72</u>	<u>0.08</u>
Beban umum dan administrasi								
PT Rizki Lancar Sentosa	3,583	3,369	4,044	3,749	3.63	4.34	2.63	0.47
PT Asuransi Sinar Mas	1,246	1,182	1,405	1,668	1.26	1.52	0.91	0.21
PT Bank Sinarmas Tbk	103	136	223	121	0.10	0.18	0.15	0.02
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	12	12	49,515	23	0.01	0.02	32.23	0.00
PT AB Sinar Mas Multifinance	9	9	10	2	0.01	0.01	0.01	0.00
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	-	-	-	697,049	-	-	-	87.01
Jumlah	<u>4,953</u>	<u>4,708</u>	<u>55,197</u>	<u>702,612</u>	<u>5.01</u>	<u>6.06</u>	<u>35.93</u>	<u>87.70</u>
Lain-lain								
PT Asuransi Sinar Mas	-	15	11	15	-	0.06	0.04	0.03
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	-	-	-	28	-	-	-	0.05
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	-	1	-	-	-	0.00
PT AB Sinar Mas Multifinance	-	-	-	12	-	-	-	0.02
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	19	-	-	-	0.03
PT Rizki Lancar Sentosa	-	-	-	282	-	-	-	0.50
Jumlah	<u>-</u>	<u>15</u>	<u>11</u>	<u>357</u>	<u>-</u>	<u>0.06</u>	<u>0.04</u>	<u>0.63</u>

- b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kredit *channeling* yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 36.402, Rp 198.448 dan Rp 992.262 (Catatan 6).
- c. Pada 19 Desember 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kredit pembiayaan bersama yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk masing-masing sebesar Rp 2.522.209, Rp 1.399.861 dan Rp 943.905 (Catatan 6).
- d. Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi, aset tetap, dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 14, 15, dan 16).
- e. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 20). Fasilitas ini tidak digunakan pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.
- f. Pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari Bank Panin, Bank Mega, BNI, Bank Danamon, Bank Sampoerna dan Bank Neo dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk (Catatan 20).
- g. Perusahaan menandatangani perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebagai berikut:
1. Sebesar Rp 31.250 pada tanggal 9 November 2020. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Sebesar Rp 500.000 pada tanggal 9 Desember 2021. Fasilitas ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 9% per tahun dan memiliki jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman Pemegang Saham ini tidak dijamin.

- h. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas properti investasi (Catatan 14).
- i. Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penjaminan kredit dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin piutang pembiayaan debitur Perusahaan.
- j. Pada tanggal 4 Januari 2021, ASI menandatangani kerjasama dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk terkait dengan pemberian jasa manajemen dalam pembuatan aplikasi *Core System* yang akan digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Atas jasa yang diberikan, ASI akan membayar jasa manajemen. Perjanjian berakhir setelah aplikasi diserahkan dan siap untuk digunakan oleh ASI.
- k. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Oktober 2022			
	Direksi		Personil manajemen kunci lainnya/	
	%	Jumlah	%	Jumlah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	85	8.229	86	11.256
Imbalan kerja jangka panjang	15	1.466	14	1.777
Jumlah	100	9.695	100	13.033

	31 Desember 2021			
	Direksi		Personil manajemen kunci lainnya/	
	%	Jumlah	%	Jumlah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	83	11.481	86	15.335
Imbalan kerja jangka panjang	17	2.300	14	2.459
Jumlah	100	13.781	100	17.794

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2020			
	Direksi		Personil manajemen kunci lainnya/	
	%	Jumlah	%	Jumlah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	86	13.384	87	13.238
Imbalan kerja jangka panjang	14	2.198	13	1.956
Jumlah	100	15.582	100	15.194

43. Segmen Operasi

	31 Oktober 2022						
	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Modal Kerja	Sewa Pembiayaan	Unit Usaha Syariah	Asuransi	Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga	493,714	158,112	11,530				663,356
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi					734,957		734,957
Administrasi	148,470	40	10				148,520
Asuransi	2,355		7,244				9,599
Pendapatan ijarah multijasa				18,028			18,028
Marjin murabahah				1,574			1,574
Marjin ijarah muntahiyah bittamlik				760			760
Pendapatan lainnya						65,121	65,121
Jumlah	644,539	158,152	18,784	20,362	734,957	65,121	1,641,915
Beban bunga	344,197	110,229	8,038				462,464
Beban <i>underwriting</i> asuransi					544,550		544,550
Kerugian penurunan nilai	58,573	12,630	7,539	3,117		(138)	81,721
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						325,170	325,170
Beban operasi lainnya						378,077	378,077
Jumlah	402,770	122,859	15,577	3,117	544,550	703,109	1,791,982
Laba sebelum pajak							(150,067)
Penghasilan pajak							1,905
Laba bersih							(148,162)
Aset segmen*	1,799,378	1,738,937	151,360	89,884	52,517	1,517,131	5,349,207
Investasi dalam saham						1,234,723	1,234,723
Jumlah aset	1,799,378	1,738,937	151,360	89,884	52,517	2,751,854	6,583,930
Liabilitas segmen*	1,799,378	1,738,937	151,360		333,332	1,267,335	5,290,342

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak
Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2021						Jumlah
	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Modal Kerja	Sewa Pembiayaan	Unit Usaha Syariah	Asuransi	Lainnya	
Pendapatan bunga	557.981	166.141	20.666	-	-	-	744.788
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi Administrasi	-	-	-	-	375.593	-	375.593
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	180.351	400	669	2.816	-	-	184.236
Asuransi	-	-	-	-	-	718.198	718.198
Pendapatan ijarah multijasa	2.062	-	-	-	-	-	2.062
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	-	-	11.946	-	-	11.946
Pendapatan lainnya	-	-	-	113	-	-	113
Marjin ijarah muntahiyah bittamlik	-	-	-	62	-	-	62
Jumlah	<u>740.394</u>	<u>166.541</u>	<u>21.335</u>	<u>14.937</u>	<u>375.593</u>	<u>1.318.463</u>	<u>2.637.263</u>
Beban bunga	245.994	302.091	19.962	-	-	78.484	646.531
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	-	252.314	-	252.314
Kerugian penurunan nilai	175.047	908.845	2.872	788	-	(2.498)	1.085.054
Beban operasi lainnya	-	-	-	-	-	500.795	500.795
Jumlah	<u>421.041</u>	<u>1.210.936</u>	<u>22.834</u>	<u>788</u>	<u>252.314</u>	<u>576.781</u>	<u>2.484.694</u>
Laba sebelum pajak							152.569
Beban pajak							(23.844)
Laba bersih							<u>128.725</u>
Aset segmen*	2.042.803	1.473.046	172.063	79.179	39.003	2.137.198	5.943.292
Investasi dalam saham	-	-	-	-	-	1.061.751	1.061.751
Jumlah aset	<u>2.042.803</u>	<u>1.473.046</u>	<u>172.063</u>	<u>79.179</u>	<u>39.003</u>	<u>3.198.949</u>	<u>7.005.043</u>
Liabilitas segmen*	<u>2.042.803</u>	<u>1.473.046</u>	<u>172.063</u>	<u>-</u>	<u>361.893</u>	<u>1.492.546</u>	<u>5.542.351</u>

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

	31 Desember 2020						Jumlah
	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Modal Kerja	Unit Usaha Syariah	Asuransi	Lainnya		
Pendapatan bunga	645.565	494.902	-	-	-	-	1.140.467
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi Administrasi	-	-	-	525.022	-	-	525.022
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	154.704	350	1.878	-	-	-	156.932
Asuransi	-	-	-	-	14.281	-	14.281
Pendapatan ijarah multijasa	3.463	-	-	-	-	-	3.463
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual	-	-	5.993	-	-	-	5.993
Pendapatan lainnya	-	-	-	-	24.287	-	24.287
Jumlah	<u>803.732</u>	<u>495.252</u>	<u>7.871</u>	<u>525.022</u>	<u>160.077</u>	<u>1.991.954</u>	
Beban bunga	277.481	388.720	-	-	2.092	-	668.293
Beban <i>underwriting</i> asuransi	-	-	-	523.746	-	-	523.746
Kerugian penurunan nilai	255.312	(84.249)	-	326	88	-	171.477
Beban operasi lainnya	-	697.049	-	-	543.528	-	1.240.577
Jumlah	<u>532.793</u>	<u>1.001.520</u>	<u>-</u>	<u>524.072</u>	<u>545.708</u>	<u>2.604.093</u>	
Rugi sebelum pajak							(612.139)
Beban pajak							(87.777)
Rugi bersih							<u>(524.362)</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2020					Jumlah
	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Modal Kerja	Unit Usaha Syariah	Asuransi	Lainnya	
Aset segmen*	2.156.600	3.072.896	73.022	41.489	2.526.490	7.870.497
Investasi dalam saham	-	-	-	-	4.672	4.672
Jumlah aset	<u>2.156.600</u>	<u>3.072.896</u>	<u>73.022</u>	<u>41.489</u>	<u>2.531.162</u>	<u>7.875.169</u>
Liabilitas segmen*	<u>2.251.893</u>	<u>3.154.658</u>	<u>-</u>	<u>404.367</u>	<u>744.150</u>	<u>6.555.068</u>

* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

44. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Pembiayaan Bersama

a. Pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Desember 2020, sesuai dengan Akta No. 12 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk adalah masing-masing sebesar 5% dan 95%.

b. Pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 20 Maret 2019, sesuai dengan Akta No. 58 dari Ariani L. Rachim, SH., notaris di DKI Jakarta, Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk. Batas waktu penarikan Pembiayaan bersama ini adalah 12 bulan dengan jatuh tempo sampai dengan 60 bulan.

Porsi pembiayaan bersama antara Perusahaan dan PT Bank MNC Internasional Tbk masing-masing sebesar 5% dan 95%.

Perjanjian Asuransi

Pada tanggal 9 Agustus 2021, ASI melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak PT Tokopedia dimana ASI akan menempatkan iklan di dalam platform Tokopedia. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 9 Agustus 2023 (Catatan 19).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

45. Informasi Lainnya

- a. Berikut adalah rasio keuangan Perusahaan yang dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan (tidak diaudit):

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
	%	%	%
Rasio permodalan Perusahaan	27.23	28.51	31.08
<i>Non-Performing Financing (NPF)</i>	2.51	1.41	1.85
<i>Return on Assets (ROA)</i>	(5.20)	1.24	(8.26)
<i>Return of Equity (ROE)</i>	(29.22)	5.75	(39.28)
Rasio beban operasional			
terhadap pendapatan operasional	97.05	96.39	142.68
Rasio piutang pembiayaan neto			
terhadap total aset	61.73	58.05	71.44
Rasio modal sendiri terhadap			
modal disetor	89.15	115.20	108.56
Rasio piutang pembiayaan neto			
terhadap total pinjaman	82.30	81.66	89.96
Rasio saldo piutang pembiayaan			
untuk pembiayaan investasi			
dan modal kerja dibandingkan			
dengan total saldo piutang pembiayaan	51.02	43.70	57.95

- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, ASI setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Rasio keuangan

Berikut adalah rasio keuangan ASI yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi. ASI telah menghitung beberapa rasio sesuai dengan peraturan tersebut pada tanggal 31 Oktober 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	31 Oktober	31 Desember	
	2022	2021	2020
	%	%	%
Rasio kecukupan investasi	297.05	222.93	198.00
Rasio perimbangan hasil investasi			
dengan pendapatan premi netto	3.74	9.44	9.28
Rasio likuiditas	425.54	292.10	156.13
Rasio beban klaim, beban usaha,			
dan komisi	81.96	90.73	105.23

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

46. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2022	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Oktober 2022
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Pinjaman yang diterima	2.247.929	354.347	-	(2.739)	2.599.537
Utang obligasi	2.362.261	(462.800)	-	2.899	1.902.360
Utang pemegang saham	<u>331.250</u>	<u>(17.693)</u>	-	-	<u>313.557</u>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4.941.440</u>	<u>(126.146)</u>	-	<u>160</u>	<u>4.815.454</u>

Catatan: Arus kas dari pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian

	1 Januari 2021	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2021
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Pinjaman yang diterima	2.833.612	(581.955)	-	(3.728)	2.247.929
Surat utang jangka menengah	499.553	(500.000)	-	447	-
Utang obligasi	2.561.107	(204.800)	-	5.954	2.362.261
Utang pemegang saham	<u>31.250</u>	<u>300.000</u>	-	-	<u>331.250</u>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>5.925.522</u>	<u>(986.755)</u>	-	<u>2.673</u>	<u>4.941.440</u>

Catatan: Arus kas dari pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian

	1 Januari 2020	Arus kas pendanaan	Perubahan Nonkas		31 Desember 2020
			Pergerakan valuta asing	Amortisasi biaya transaksi	
Pinjaman yang diterima	2.814.701	17.888	-	1.023	2.833.612
Surat utang jangka menengah	1.496.964	(1.000.000)	-	2.589	499.553
Utang obligasi	1.986.401	582.300	-	(7.594)	2.561.107
Utang pemegang saham	<u>-</u>	<u>31.250</u>	-	-	<u>31.250</u>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>6.298.066</u>	<u>(368.562)</u>	-	<u>(3.982)</u>	<u>5.925.522</u>

Catatan: Arus kas dari pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan utang pemegang saham merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Oktober 2022 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 serta untuk Periode-periode Sepuluh Bulan yang berakhir 31 Oktober 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

47. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perekonomian Indonesia tumbuh impresif sebesar 5,44% *Year-on-Year* (YoY) pada Triwulan 2 tahun 2022 dan secara triwulanan, ekonomi nasional tumbuh 3,73% *Quarter on Quarter* (QoQ). Pencapaian ini menandakan tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan semakin menguat. Meskipun demikian pertumbuhan ekonomi masih di pengaruhi oleh ketidakpastian perekonomian global diantaranya perang antara Rusia dan Ukraina yang menghambat pertumbuhan ekonomi global. Ditambah lagi pertumbuhan ekonomi berbagai negara, seperti Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, berisiko lebih rendah dari proyeksi sebelumnya, disertai dengan meningkatnya risiko stagflasi di berbagai negara dan bahkan resesi di sejumlah negara maju sebagai dampak dari pengetatan kebijakan moneter yang agresif. Untuk mengatasi hal tersebut Pemerintah terus membuat kebijakan moneter dan kebijakan lainnya guna mengatasi ketidakpastian ekonomi global dan sebagai langkah mengantisipasi dari risiko peningkatan inflasi akibat dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan dengan nilai fundamentalnya dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Untuk mengatasi ketidakpastian kondisi ekonomi tersebut, Grup melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Grup melakukan likuiditas yang ketat dan melakukan *corporate action* dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.
- b. Grup melakukan pengelolaan kualitas portofolio secara komprehensif dan *prudential* yang fokus pada perbaikan *non performing financing* (NPF).
- c. Grup melakukan memitigasi risiko peningkatan inflasi inti dan ekspektasi inflasi yang mengganggu daya beli konsumen.
- d. Grup melakukan efisiensi mulai dari pengurangan biaya-biaya operasional seperti promosi, travelling dan advertising.
- e. Grup memanfaatkan perkembangan teknologi informasi serta pelayanan digital untuk mendukung efektivitas serta efisiensi operasional seperti memberikan layanan pengajuan kredit kepada nasabah.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah di atas dapat dilaksanakan dan dapat memungkinkan Grup untuk meminimalkan dampak ketidakpastian ekonomi tersebut.
